

**PENGARUH SIKLUS PENDAPATAN LISTRIK PRABAYAR,
PELANGGAN PASCABAYAR, PENJUALAN LISTRIK
TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI
(Survey Pada Pelanggan PT Hayelora Powerindo)**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Indo Global Mandiri**



Disusun oleh:

Arasyathi Aprianoputri

NPM.2020520033

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar, Pelanggan Pascabayar, Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
Nama : Arasyathi Aprianoputri
NPM : 2020520033
Program Studi : Akuntansi
Pembimbing I : Dr. H. Harsi Romli, MM., AK., CA AK., CA
Pembimbing II : Dr. Lukita Tripermata, SE., M.Si., Ak., CA
Tanggal Ujian Skripsi : 25 Januari 2024

Palembang, 29 Januari 2024

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. H. Harsi Romli, MM., AK., CA AK.,
CA
NIDN. 8815640017

Pembimbing II,



Dr. Lukita Tripermata, SE., M.Si., Ak.,
CA
NIDN. 0216028202

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Akuntansi



Leriza Desitama Anggraini,
SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ASEAN CPA
NIDN. 0206129102

Dekan Fakultas Ekonomi
FAKULTAS EKONOMI



Endah Dewi Purnamasari,
SE.,MM.,CFP
NIDN. 0204128602

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini di ajukan oleh :

Judul Skripsi : Pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar, Pelanggan Pascabayar, Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pelanggan Pt Hayelora Powerindo)
Nama : Arasyathi Aprianoputri
NPM : 2020520033
Program Studi : Akuntansi

Telah dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Ujian Skripsi & Komprehensif, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri.

Ketua Penguji :



Dr. H. Harsi Romli, MM., Ak., CA
NIDN. 8815640017

Penguji I :



Vhika Meiriasari, SE., M.Si., Ak
NIDN. 0225058701

Penguji II :



Dr. Lesi Hartati SE.,M.Si.,Ak,CA.,CTA.,ACPA.,
CPA.,CAPM.,CAPF
NIDN. 0217067202

Disahkan Oleh,

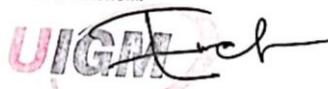
Ketua Program Studi Akuntansi



Leriza Desitama Anggraini,
SE.,M.Acc.,Ak,CA.,ASEAN CPA
NIDN. 0206129102

Dekan Fakultas Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI



Endah Dewi Purnamasari, SE.,MM.,CFP
NIDN. 0204128602

LEMBAR REVISI

Nama : Arasyathi Aprianoputri

NPM : 2020520033

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar, Pelanggan Pascabayar, Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pelanggan Pt Hayclora Powerindo)

Ketua Peguji :



Dr. H. Harsi Romli, MM., Ak., CA

NIDN 8815640017

Penguji I :



Vhika Meiriasari, SE., M.Si., Ak

NIDN 0225058701

Penguji II :



Dr. Lesi Hartati SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA

.,ACPA.,CPA.,CAPM.,CAPF

NIDN 0217067202

Palembang, 29 Januari 2024

Ketua Program Studi Akuntansi



Leriza Desitama Anggraini, SE., M. Acc, Ak., CA, ASEAN CPA

NIDN 0206129102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Arasyathi Aprianoputri

NPM: 2020520033

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Indo Global Mandiri maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbeneran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, 4 Februari 2024


METERAI
TEMPEL
DD2AKX520591435

Arasyathi Aprianoputri

NPM. 2020520033

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti seminar proposal. Proposal ini membahas tentang “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Listrik Prabayar dan Pelanggan Pascabayar Terhadap Penjualan Listrik (Survey Pada PT. Hayelora Powerindo, Cabang PT. PLN (Persero) Rayon Ampera Palembang”. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan listrik prabayar berpengaruh terhadap penjualan listrik di PT Hayelora Powerindo Cabang PT PLN Rayon Ampera. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian lainnya dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dalam hal ini penjualan listrik.

Tidak lupa penuh ucap terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu baik moril maupun materi yang tiada henti sehingga dapat terselesaikan penulisan proposal usulan penelitian. Ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat berupa kekuatan dan kelancaran dalam bertindak dan berpikir untuk penyusunan proposal.
2. Ibu Endah Dewi Purnamasari, SE., MM., CFP Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Ibu Leriza Desitama Anggraini, SE., M. Acc, Ak., CA, ASEAN CPA Selaku Ketua Kaprodi Akuntansi.
4. Bapak Dr. H. Harsi Romli, MM., Ak., CA Selaku dosen pembimbing I.

5. Ibu Dr. Lukita Tripermata, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing II.
6. Orang tua dan saudara saya selalu memberikan doa, semangat dan dukungan materi dalam penyusunan proposal skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa akuntansi yang telah membantu dan memberikan semangat dalam pembuatan proposal skripsi ini khususnya dinda.
8. Staff dan Dosen Fakultas Ekonomi
9. Adzana Shaliha selaku seorang yang sangat menginspirasi dan tiba-tiba ditinggal grad bagi penulis yang selalu memberikan semangat tiada henti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam melakukan dan menyelesaikan proposal ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga sangat mengharapkan agar usulam penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Palembang 25 Januari 2024

Penulis



Arasyathi Aprianoputri

NPM 2020520033

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman Pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar, Pelanggan Pascabayar, Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT Hayelora Powerindo. Sampel terpilih sebanyak 100 responden. Data penelitian ini di peroleh dari kuesioner (data primer) melalui link google form kemudian teknik hasil analisis data dengan bantuan Structural Equation Model (SEM-PLS). Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah pelanggan prabayar dan pascabayar di Kecamatan Sukarame Kota Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Siklus Pendapatan Listrik Prabayar tidak signifikan terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan data nilai *path coefficient* -0,092 (negatif), nilai *t-statistic* 0,702 <1,96, dan nilai *p-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,483 >0,05. Sedangkan Pelanggan Pascabayar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,535 (positif), nilai *t-statistic* 3.991 >1,96, dan nilai *p-values* memenuhi syarat yaitu 0,000 <0,05. Penjualan Listrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,465 (positif), nilai *t-statistic* 2.985 (>1,96), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,003 (<0,05).

Kata kunci: Siklus Pendapatan Listrik Prabayar, Pelanggan Pascabayar, Penjualan Listrik, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This research is a quantitative descriptive research which aims to understand the influence of the Prepaid Electricity Revenue Cycle, Postpaid Customers, and Electricity Sales on the Implementation of the Accounting Information System at PT Hayelora Powerindo. The selected sample was 100 respondents. The data for this research was obtained from a questionnaire (primary data) via a Google Form link and then data analysis techniques using the Structural Equation Model (SEM-PLS). The population and sample in this research are prepaid and postpaid customers in Sukarame District, Palembang City. The results of this research indicate that the Prepaid Electricity Revenue Cycle variable is not significant for the Implementation of the Accounting Information System with path coefficient data of -0.092 (negative), t-statistic value of 0.702 < 1.96, and p-values that do not meet the requirements, namely 0.483 < 0.05. Meanwhile, Postpaid Customers have a positive and significant influence on the Implementation of the Accounting Information System. The data shows that the path coefficient value is 0.535 (positive), the t-statistic value is 3,991 > 1.96, and the p-values meet the requirements, namely 0.000 < 0.05. Electricity sales have a positive and significant effect on the implementation of the Accounting Information System with the data showing that the path coefficient value is 0.465 (positive), the t-statistic value is 2,985 (> 1.96), and the p value meets the requirements, namely 0.003 (< 0.05).

Keywords: Prepaid Electricity Revenue Cycle, Postpaid Customers, Electricity Sales, Accounting Information System

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR REVISI | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 14 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 15 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 15 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis: | 15 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis:..... | 16 |
| 1.5 Gambaran Umum Perusahaan..... | 17 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 19 |
| 2.1 Technology Acceptance Model (TAM)..... | 19 |
| 2.2.1 Siklus Pendapatan Listrik Prabayar | 25 |
| 2.2.2 Aktivitas Dasar Siklus Pendapatan | 27 |
| 2.2.3 Pelanggan Pascabayar | 28 |
| 2.2.4 Penjualan Listrik..... | 30 |
| 2.2.5 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi | 31 |
| 2.2.6 Fungsi yang terkait | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.7 Dokumen yang terkait..... | 33 |
| 2.2.8 Risiko Pelaksanaan Siklus Pendapatan..... | 34 |
| 2.2.9 Catatan Akuntansi..... | 35 |
| 2.2.10 Perusahaan Listrik Negara..... | 36 |
| 2.3 Flowchart..... | 37 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu..... | 39 |
| 2.5 Kerangka Pemikiran..... | 46 |
| 2.6 Hubungan Antar Variabel..... | 46 |
| 2.7 Hipotesis..... | 50 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 51 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 51 |
| 3.2 Objek Penelitian..... | 51 |
| 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian..... | 52 |
| 3.4 Batasan Penelitian..... | 52 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data..... | 53 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 54 |
| 3.7 Populasi dan Sampel..... | 56 |
| 3.8 Teknik Analisis..... | 58 |
| 3.8.1 Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM PLS)..... | 58 |
| 3.8.2 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)..... | 59 |
| 3.8.2.1 Validitas Konvergen (<i>Convergent Validity</i>)..... | 59 |
| 3.8.2.2 Validitas Diskriminan (<i>Dicriminant Validity</i>)..... | 59 |
| 3.8.2.3 <i>Composite Reliability</i> | 60 |
| 3.8.3 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)..... | 60 |
| 3.8.3.1 R-Square (R2)..... | 60 |
| 3.8.2.3 <i>Predictive Relevance (Q2)</i> | 60 |
| 3.8.4 Original Sample..... | 60 |
| 3.8.5 Uji Hipotesis..... | 61 |
| 3.8.6 Uji t- <i>Statistic</i> | 61 |
| 3.9 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 62 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 64 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 64 |
| 4.2 Profil Responden..... | 68 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 4.3 | Hasil Penelitian..... | 70 |
| 4.3.1 | Deskripsi Variabel Penelitian | 70 |
| 4.3.2 | Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)..... | 71 |
| 4.3.2.1 | Connvergent Validity | 72 |
| 4.3.2.2 | Validitas Diskriminan (<i>Dicriminant Validity</i>) | 73 |
| 4.3.3 | Model Struktural (<i>Inner Model</i>)..... | 77 |
| 4.3.3.1 | Nilai R-Square | 77 |
| 4.3.3.2 | Nilai Predictive Relevance (Q2) | 78 |
| 4.3.4 | Uji Hipotesis | 79 |
| 4.3.5 | Uji Path Coefficient..... | 80 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | | 85 |
| 5.2 | Kesimpulan..... | 85 |
| 5.2 | Saran | 85 |
| 5.3 | Keterbatasan Penelitian..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 88 |
| LAMPIRAN | | 1 |
| | Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi | 1 |
| | Lampiran 2 Surat Penelitian | 2 |
| | Lampiran 3 Kuesioner Penelitian | 3 |
| | Lampiran 4 Tabulasi Kuesioner | 7 |
| | Lampiran 5 Karakteristik Respoden..... | 17 |
| | Lampiran 6 Dokumentasi | 18 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Pelanggan Pascabayar dan Pra Bayar | 8 |
| Tabel 1.2 Data Omset UI Pendapatan Palembang | 9 |
| Tabel 2.1 Flowchart | 37 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 39 |
| Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i> | 56 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 62 |
| Tabel 4.1 Frekuensi Jenis Kelamin | 69 |
| Tabel 4.2 Frekuensi Pendidikan..... | 69 |
| Tabel 4.3 Tabel Pelanggan Pascabayar dan Prabayar | 70 |
| Tabel 4.4 Nilai <i>Outer Loading Factor</i> | 72 |
| Tabel 4.5 Uji <i>Fornell Lacker Criterion</i> | 74 |
| Tabel 4.6 <i>Cross Loading</i> | 75 |
| Tabel 4.7 Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i> | 76 |
| Tabel 4.8 Nilai <i>R-Square Adjusted</i> | 78 |
| Tabel 4.9 Nilai <i>Predictive Relevance (Q2)</i> | 78 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i> | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Gambaran Umum Perusahaan | 17 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 46 |
| Gambar 4.1 Proses Siklus Pendapatan Listrik Prabayar..... | 64 |
| Gambar 4.2 Proses Layanan Pelanggan Pascabayar | 66 |
| Gambar 4.3 Proses Penjualan Listrik | 67 |
| Gambar 4.4 Outer Model..... | 71 |
| Gambar 4.5 Hasil Proses Bootstrapping..... | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi..... | 1 |
| Lampiran 2 Surat Penelitian | 2 |
| Lampiran 3 Kuesioner Penelitian | 3 |
| Lampiran 4 Tabulasi Kuesioner | 7 |
| Lampiran 5 Karakteristik Responden | 17 |
| Lampiran 6 Dokumentasi | 18 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Derasnya arus modern menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks dengan diikutinya perkembangan dan kemajuan teknologi. Setiap organisasi baik pemerintah atau swasta dituntut selalu meningkatkan kemampuan dan daya saing yang memadai serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi agar informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat dan akurat. Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usaha harus melakukan suatu hal penting yaitu melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengembangan dalam informasi dibuat dengan sedemikian rupa agar dapat mengembangkan usaha hingga mampu bertahan hidup dari kompetitor bisnis (Ningtyas, 2019).

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai pengendalian intern yang memadai terhadap aset-aset perusahaan. Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyedia informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi, yaitu yang disebut dengan sistem akuntansi. Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan

untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sistem informasi akuntansi yang mencakup siklus pendapatan merupakan bagian dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang dirancang dan diimplementasikan oleh perusahaan. Sistem ini diperlukan bagi perusahaan yang memiliki pendapatan berasal dari barang dan jasa. Melalui sistem informasi siklus pendapatan dari pemrosesan order penjualan dan penerimaan kas, kita mampu mendeteksi berbagai transaksi keuangan yang terjadi, mencatat pengaruh transaksi pada buku besar, dan memberikan informasi transaksi kepada pengguna untuk mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari (Silalahi et al., 2022).

Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dan siklus pendapatan pada suatu perusahaan maka tidak dapat dibayangkan jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang mengontrol siklus pendapatan yang memadai. Perusahaan mungkin akan mengalami beberapa kesulitan, seperti tidak dapat memproses transaksi secara jelas dan terperinci (Tresnawati et al., 2017). Dalam penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan listrik Prabayar, secara masalah teknis sering terjadi seperti kesalahan sistem, integrasi yang tidak sempurna, atau masalah keamanan data bisa terjadi, kesalahan dalam penginputan data atau rekonsiliasi yang tidak akurat dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara pendapatan yang tercatat dan yang sebenarnya dan jika sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak mampu mengolah transaksi secara efisien, dapat terjadi keterlambatan dalam pemrosesan data dan pelaporan. Hal ini dapat memengaruhi kecepatan penghitungan pendapatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Pertumbuhan sektor tenaga listrikan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Sebaliknya pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan peningkatan kebutuhan tenaga listrik dalam hal ini infrastruktur yang diperlukan untuk menghasilkan tenaga listrik sangat dibutuhkan dari waktu ke waktu untuk waktu. Seperti yang diatur dalam UU Ketenaga listrikan No. 30 Tahun 2009, pemerintah harus menyediakan listrik yang cukup kuantitas dan kualitasnya untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Sehingga sangat membutuhkan dukungan dari semua otoritas/sector, baik produsen listrik maupun penyedia jasa listrik. Listrik memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan (Lubis, 2023).

Dalam kehidupan masyarakat sekarang ini sangat tergantung kepada sumber daya energi, salah satunya adalah tenaga listrik. Listrik merupakan salah satu sumber berkehidupan masyarakat dalam pembangunan ketenaga listrikan bertujuan untuk menjamin ketersediaan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup, kualitas yang baik dan harga yang wajar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan ketenaga listrikan harus dapat dikelola dengan baik agar dapat dinikmati secara merata keseluruhan masyarakat, demi mempertahankan eksistensi dan juga untuk kemajuan serta pengembangannya untuk memenuhi semakin meningkatnya kebutuhan akan tenaga listrik PT. PLN (persero) mengeluarkan suatu inovasi. Bentuk suatu inovasi yang diciptakan oleh PT. PLN (persero) adalah dengan mengeluarkan program listrik pintar (prabayar). Listrik prabayar merupakan layanan baru dari

PLN untuk konsumen dalam mengelola dan mengendalikan pemakaian stroom (isi ulang energi listrik) sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen. Listrik Prabayar adalah inovasi layanan dari PT. PLN yang mulai disosialisasikan sejak tahun 2008 namun baru resmi diluncurkan pada tahun 2009 (Cut Yusnidar & Zulkifli, 2022).

Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dan siklus pendapatan pada suatu perusahaan maka tidak dapat dibayangkan jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang mengontrol siklus pendapatan yang memadai. Perusahaan mungkin akan mengalami beberapa kesulitan, seperti tidak dapat memproses transaksi secara jelas dan terperinci (Gracia et al., 2016). Dalam penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan listrik Prabayar, secara teknis sering terjadi seperti kesalahan sistem, integrasi yang tidak sempurna, atau masalah keamanan data bisa terjadi, kesalahan dalam penginputan data atau rekonsiliasi yang tidak akurat dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara pendapatan yang tercatat dan yang sebenarnya dan jika sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak mampu mengolah transaksi secara efisien, dapat terjadi keterlambatan dalam pemrosesan data dan pelaporan. Hal ini dapat memengaruhi kecepatan penghitungan pendapatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Menggunakan listrik Prabayar memberikan pelanggan beberapa keuntungan. Keuntungan pertama adalah tidak ada lagi pembayaran bulanan. Menjadi pelanggan pertama, berarti pelanggan dapat menikmati aliran meskipun ada penundaan, mereka tidak pernah ditagih dan memungkinkan mengelola keuangan

bulanan anda. Sangat praktis bagi pelanggan bahwa tidak ada bunga keterlambatan saat membayar listrik dan pelanggan dapat memutuskan sendiri apakah listrik tersedia atau tidak dengan membeli pulsa listrik. Listrik Prabayar merupakan produk yang dapat mengajarkan banyak orang untuk lebih hemat listrik karena pelanggan mengontrol konsumsi listrik agar tidak cepat habis (Mutia, 2023). Beberapa fenomena mengenai pelaksanaan program listrik pintar (prabayar) antara lain; Program listrik prabayar saat ini merasa menjadi dipaksakan karena sesuai Keputusan Menteri Energi Sumber Daya mineral bahwa untuk pasang listrik baru diwajibkan menggunakan listrik prabayar. Sehingga masyarakat tidak punya pilihan selain harus menggunakan listrik prabayar, dan konsumen yang telah beralih ke listrik prabayar tidak dapat lagi beralih ke layanan listrik pascabayar (Cut Yusnidar & Zulkifli, 2022).

Listrik menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa dipisahkan bagi kehidupan manusia, sehingga menjadikan manusia bergantung pada keberadaannya. Oleh karena itu, PT PLN selalu berupaya agar terus mampu menginovasi kinerjanya dalam memberikan pelayanan seoptimal mungkin, agar citra PT PLN di mata masyarakat selalu dianggap baik dan memberikan pelayanan yang terbaik demi memuaskan pelanggan. Pendapatan PT PLN salah satunya ialah berasal dari penjualan listrik. Salah satu sistem penjualannya adalah sistem pascabayar. Penjualan listrik dengan pascabayar setara dengan penjualan secara kredit. Dimana pelanggan memakai listrik terlebih dahulu dan membayar belakangan, pada bulan selanjutnya. Setiap bulan PLN harus mencatat meteran, menghitung dan mengeluarkan rekening yang harus dibayar pelanggan, menagih pelanggan

yang terlambat atau yang tidak membayar tagihan listriknya setelah waktu tertentu. Listrik pascabayar dikatakan efektif jika pelanggan membayar tepat waktu setiap bulannya. Apalagi dimasa sekarang membayar tagihan listrik pascabayar semakin dipermudah dengan hadirnya pembayaran non tunai seperti PPOB (*Payment Point Online Banking*), Mitra Perbankan, ATM, Internet Banking, SMS Banking, dan *E-Commerce* (pembayaran melalui aplikasi seperti *travelokapay*, *gopay*, *dana*, *bukalapak*, *tokopedia*, *ovo*, *shopeepay*, dan lain-lain).

Layanan listrik pascabayar, dimana pelanggan menggunakan energi listrik dulu dan membayar belakangan pada bulan berikutnya. Setiap bulan para petugas PLN harus mencatat meter, menghitung dan menerbitkan rekening yang harus dibayar konsumen, melakukan penagihan kepada konsumen yang terlambat atau tidak membayar, dan memutuskan aliran listrik jika konsumen terlambat atau tidak membayar rekening listrik setelah waktu tertentu. Selama ini banyak konsumen mengeluhkan mengenai pencatatan meter, jumlah tagihan yang tidak menentu setiap bulan, banyak pula keluhan mengenai tagihan listrik di rumah kontrakan/kost.

Dalam sistem pascabayar, terdapat risiko tunggakan pembayaran dari pelanggan. Permasalahan bisa muncul jika pelanggan tidak membayar tagihan tepat waktu atau jika terdapat masalah dalam proses penagihan dan penagihan tunggakan. Sistem informasi akuntansi harus mampu mengelola data pelanggan dengan baik, termasuk informasi pelanggan, pemakaian listrik, dan tagihan permasalahan dapat muncul jika data pelanggan tidak terkelola dengan baik, seperti kesalahan dalam penginputan data atau kesulitan dalam mengakses

informasi pelanggan yang diperlukan. Sistem informasi akuntansi harus mampu menghitung pendapatan dengan akurat berdasarkan data penggunaan listrik pelanggan, kesalahan dalam penghitungan pendapatan dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara pendapatan yang tercatat dengan pendapatan yang sebenarnya.

Sistem informasi akuntansi yang baik memastikan pencatatan pendapatan dari pelanggan pascabayar dilakukan secara akurat. Ini mengurangi risiko kesalahan dalam perhitungan tagihan dan penjualan yang hilang akibat kesalahan administratif. Dengan sistem informasi akuntansi, perusahaan listrik dapat memantau perilaku konsumsi pelanggan secara lebih efektif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, proses pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data pendapatan listrik menjadi lebih efisien. Sistem informasi akuntansi dapat mengotomatisasi banyak tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga mengurangi potensi kesalahan dan waktu yang dibutuhkan dalam proses akuntansi. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penjualan listrik.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya perusahaan jasa melakukan aktivitas penjualan kepada konsumen secara tunai namun dengan berbagai faktor dapat menyebabkan penjualan jasa dapat menjadi piutang tak tertagih jika piutang tersebut tidak terbayarkan sampai batas waktu yang ditentukan. Kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih ini oleh akuntansi diakui sebagai kerugian piutang. Penyebab piutang tak tertagih dari segi pemilik piutang karena kurangnya usaha penagihan, kurangnya kontrol dari pemberi piutang, kurangnya analisis

seleksi dalam pemberian kredit, atau perusahaan tersebut memiliki piutang di perusahaan lain tetapi perusahaan lain juga belum bisa membayar piutangnya sehingga perusahaan tersebut menunggu piutangnya dibayar oleh pihak lain, dan jika piutangnya dibayar oleh pihak lain maka perusahaan tersebut akan membayar piutangnya kepada perusahaan yang bersangkutan, sedangkan dari segi pihak yang berutang penyebabnya bisa bermacam-macam, misalnya pihak yang berutang tiba-tiba mengalami kesulitan keuangan, kebangkrutan usaha atau pihak yang berutang memang mempunyai motif secara sengaja tidak membayar utangnya (Lilianti et al., 2019).

Tabel 1.1 Pelanggan Pascabayar dan Pra Bayar

| No. | ULP | Tagihan (Kali) | Koordinator (Pegawai) | Pascabayar (Pelanggan) (Ribu) | Prabayar (Pelanggan) (Ribu) | Total (Ribu) |
|-----|----------|----------------|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------|--------------|
| 1 | Rivai | 38 | 3 | 67.598 | 66.911 | 134.509 |
| 2 | Kenten | 42 | 4 | 75.757 | 117.000 | 192.757 |
| 3 | Sukarame | 33 | 3 | 63.913 | 124.174 | 188.087 |
| 4 | Ampera | 37 | 3 | 71.558 | 91.678 | 163.236 |
| 5 | Sekayu | 18 | 2 | 29.883 | 34.438 | 64.321 |
| 6 | P. Balai | 23 | 3 | 34.820 | 74.517 | 109.337 |
| 7 | Mariana | 16 | 2 | 18.153 | 70.096 | 88.249 |
| | Area PLM | 207 | 20 | 361.682 | 578.814 | 940.496 |

Sumber data: Data Pelanggan Pascabayar dan Pra Bayar PT, Hayelora Poweindo

Bedasarkan data diatas ULP di area PLM berjumlah 207 biller 20 koordinator, dan 940.496 jumlah pelanggan dengan 361.682 pelanggan prabayar dan 578.814 pelanggan pascabayar dan untuk ULP terbanyak ada di kenten sebanyak 42 biller koord 4 data pascabayar sebanyak 67.598 dan data pascabayar

sebanyak 66.9911. PT Hayelora Poweindo memiliki rasio pelanggan pascabayar dan pra bayar yang seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa PT Hayelora Poweindo menawarkan berbagai pilihan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda.

Tabel 1.2 Data Omset UI Pendapatan Palembang

| Area | Uraian | Total |
|---------------------|----------------------------------|-----------------------|
| Manbill - Palembang | Tahap 1 (Rupiah) | 9.966.323,181 |
| | Tahap 2 (Rupiah) | 1.583.230,050 |
| | Reward (Rupiah) | 408.898.968 |
| | Denda (Rupiah) | 760.156.382 |
| | Total realisasi Tagihan (Rupiah) | 11.549.533,231 |
| | Total Kontrak | 11.871.260.541 |

Sumber data: Data Omset UI Pendapatan Palembang

Pada tahun 2023, total realisasi tagihan Manbill Palembang meningkat 100 % dari bulan sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 11.549.533.231. Hal ini menunjukkan bahwa Manbill Palembang mengalami pertumbuhan yang positif. Kemudian dibulan selanjutnya, omset pendapatan Manbill Palembang selalu mengalami peningkatan dan penuruann dan meningkat setiap bulannya dengan pertumbuhan yang positif. Diketahui dari nilai total kontrak sebesar Rp 11.871.260.541 Hal ini menunjukkan bahwa Manbill Palembang memiliki prospek yang baik di masa depan. Omset pendapatan Manbill Palembang dipengaruhi oleh jumlah pelanggan terhadap penjualan listrtik. Oleh karena itu, Manbill Palembang perlu meningkatkan jumlah pelanggan dan dapat meningkatkan harga jual untuk meningkatkan omset pendapatannya.

PT. PLN (Persero) sebagai perusahaan BUMN yang vital harus dapat memberikan inovasi dan terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan untuk menjaga nama baik dan kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan pasti tidak luput dari masalah, banyak sekali rumor yang beredar tentang PT. PLN (Persero) mulai dari kurangnya kualitas pelayanan, kurangnya mutu, kurangnya efisiensi, dan keluhan-keluhan lainnya yang dapat menghambat kinerja dari PT. PLN (Persero). PT PLN (Persero) melakukan penjualan tenaga listrik dengan dua cara, yaitu dengan menjual listrik kepada pelanggan melalui sistem Prabayar dan sistem Pascabayar. Sistem prabayar terhadap penjualan listrik memang sedang digencarkan, namun sistem penjualan listrik dengan cara pascabayar masih mendominasi sebagian besar penjualan listrik di Indonesia. Penjualan listrik dengan sistem pascabayar sama seperti halnya penjualan secara kredit. Sistem transaksi penjualan listrik secara kredit yang menggunakan sistem pakai dulu baru bayar. Sehingga menyebabkan selisih penerimaan atas rekening listrik pada jangka waktu pembayaran, pendapatan diestimasi akan diterima sesuai dengan pemakaian pelanggan pada bulan berjalan, namun di akhir periode pembayaran, jumlah penerimaan tagihan rekening listrik tersebut tidak sesuai dengan estimasi di awal dikarenakan ada beberapa pelanggan yang melakukan keterlambatan pembayaran atau menunggak tagihan rekening listrik tersebut (Rizal, 2017).

PT. PLN adalah Badan Usaha Milik Negara di bidang ketenagalistrikan (BUMN) yang melayani masyarakat di seluruh nusantara, bertekad memberikan pelayanan ketenagalistrikan yang terbaik dan memenuhi standar ketenagalistrikan internasional. Perubahan teknologi dan pesatnya arus informasi mendorong

perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga membuat konsumen puas dengan produk yang diterimanya dari perusahaan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia, khususnya Perusahaan Listrik Negara (PLN), harus mampu mengikuti perkembangan dunia teknologi dan memahami kebutuhan konsumen sesuai dengan kematangan yang ada. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas layanan sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan yang sedang berjalan, mulai dari instalasi hingga billing pelanggan. PLN adalah badan usaha milik negara yang melayani calon pelanggan dan masyarakat serta memberikan pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan, pendistribusian dan penjualan tenaga listrik di Indonesia (Bayar et al., 2023).

PT. Haleyora Power (PLN Group) merupakan Perusahaan alih daya yang bergerak di bidang Pengamanan, *Industrial Cleaning*, *Building Management*, Layanan Operasi dan Pemeliharaan (Ophar) pada jaringan transmisi tegangan menengah, tegangan rendah dan jaringan distribusi tenaga listrik. yang berlokasi di Jalan Perumahan Poligon Abadi Blok BS 3 Provinsi Sumatera Selatan dengan area kerja kota Palembang. Dalam melakukan aktivitas penjualan listrik memiliki dua jenis yakni pascabayar dan pra bayar yang sebelumnya telah diuraikan diatas. Penjualan tenaga listrik pasca bayar dapat memunculkan piutang langganan, berbeda dengan listrik pra bayar yang akan langsung diakui sebagai pendapatan. Sistem Informasi akuntansi diperlukan oleh PT PLN untuk mempermudah pengawasan dalam penjualan listrik dan mempermudah dalam pembagian tugas di

setiap bagian yang berkaitan dengan penjualan tenaga listrik dan pengawasan sistem informasi akuntansi digunakan untuk pengendalian piutang tak tertagih.

Dalam kegiatan siklus pendapatan di PT. Haleyora Poweindo Palembang (HPI) yang merupakan anak Perusahaan PT Haleyora Power (PLN Group) diperlukan sistem akuntansi pendapatan yang memadai agar informasi kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh manajemen. Indikator sistem yang terlaksana dengan baik dan pemberian informasi yang diperlukan kepada manajemen mampu tersampaikan dengan cepat dan tepat sehingga proses pengambilan keputusan manajemen dapat dilakukan dengan tepat waktu. Permasalahan yang sering terjadi pada sistem pascabayar adalah banyaknya kasus salah baca meteran, tagihan tidak menentu, tunggakan rekening dan salah pemutusan. Serta lemahnya kesadaran akan kedisiplinan pembayaran rekening listrik tepat waktu oleh pelanggan, padahal sudah tersedianya pembayaran non tunai yang bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Hal ini berdampak pada penyampaian informasi mengenai penerimaan pendapatan pemakaian listrik yang dibayar setiap bulannya.

Bedasarkan hasil peneliti Silalahi et al. (2022) menyatakan untuk mengidentifikasi sejauh mana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan oleh PT. PLN Area Rantaurapat dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam mengelola pendapatan listrik pascabayar. Ini dapat melibatkan evaluasi proses yang ada, identifikasi hambatan atau kekurangan, dan saran perbaikan untuk meningkatkan efisiensi. Kemudian hasil penelitian dari Hamidah & Rahmawati, (2023) menyatakan evaluasi ini mungkin termasuk mengukur tingkat efisiensi

operasional yang dicapai melalui penerapan SIA berbasis E-Commerce pada siklus pendapatan PT. Indomarco Prismatama Surabaya. Ini dapat melibatkan analisis terhadap waktu pemrosesan transaksi, peningkatan produktivitas, dan pengurangan biaya operasional dan selanjutnya hasil penelitian dari Lubis, (2023) menyatakan analisis ini mungkin termasuk menilai tingkat keakuratan dan keandalan informasi yang dihasilkan oleh SIA pada siklus pendapatan penerimaan kas. Ini meliputi pengecekan terhadap integritas data, keakuratan penghitungan pendapatan, dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem. Hasil peneliti Ni Putu Erviani Astari Ni Komang Urip Krisna Dewi, (2023) Tujuannya adalah untuk mengevaluasi bagaimana SIA tersebut dapat mempercepat dan mempermudah proses pencatatan, penghitungan, dan pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil peneliti Sihalohe & Ventje Ila, (2022) tujuan evaluasi ini mungkin termasuk mengevaluasi keandalan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat, terpercaya, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil peneliti Tresnawati et al., (2017) mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam mengelola siklus pendapatan perusahaan tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah sistem informasi akuntansi yang ada sudah memenuhi kebutuhan perusahaan dan apakah sudah menghasilkan informasi akuntansi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat diandalkan. Hasil peneliti dari Wajong, n.d bertujuan untuk mengetahui motivasi, preferensi, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan listrik

prabayar. Hasil peneliti (Simamora & Siregar, 2022) penelitian ini bertujuan untuk mengetahuinya cara promosi, pasar dan faktor apa saja yang dipengaruhi dalam penjualan PLN ULP Medan Timur, hasil dari penelitian ini ialah faktor penjualan yang mempengaruhi sesuai kebutuhannya pelanggan dalam pemenuhan elektronik, perubahan iklim, perubahan status rumah yang beralih menjadi bisnis dan pembangunan rumah atau bangunan berserta diskon yang diberikan kepada pelanggan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data serta wawancara kepada pegawai PLN ULP Medan Timur. Hasil peneliti Sitompul et al., (2023) Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbandingan pendapatan PT PLN (Persero) yang menggunakan layanan listrik pascabayar dan setelah migrasi ke prabayar di wilayah Binjai Timur. Hasil peneliti Rianto et al., (2018) dalam penelitian ini membahas tentang pengakuan atau pendapatan penjualan listrik dalam meter pascabayar dan prabayar pada perusahaan PT PLN (Persero) ULP Manado Selatan, dimana pengakuan dan pendaftaran tersebut sesuai dengan teori PSAK no. 23, Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, wawancara dan pengumpulan data kepada karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam pembahasannya berasal dari suatu perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

2. Bagaimana pengaruh Pelanggan Pascabayar Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
3. Bagaimana pengaruh Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.
4. Bagaimana pengaruh siklus pendapatan listrik, pelanggan pascabayar dan penjualan listrik terhadap penerapan sistem informasi akuntansi

1.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pelanggan Pascabayar Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh siklus pendapatan listrik prabayar, pelanggan pascabayar dan penjualan listrik terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

1.7 Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis:

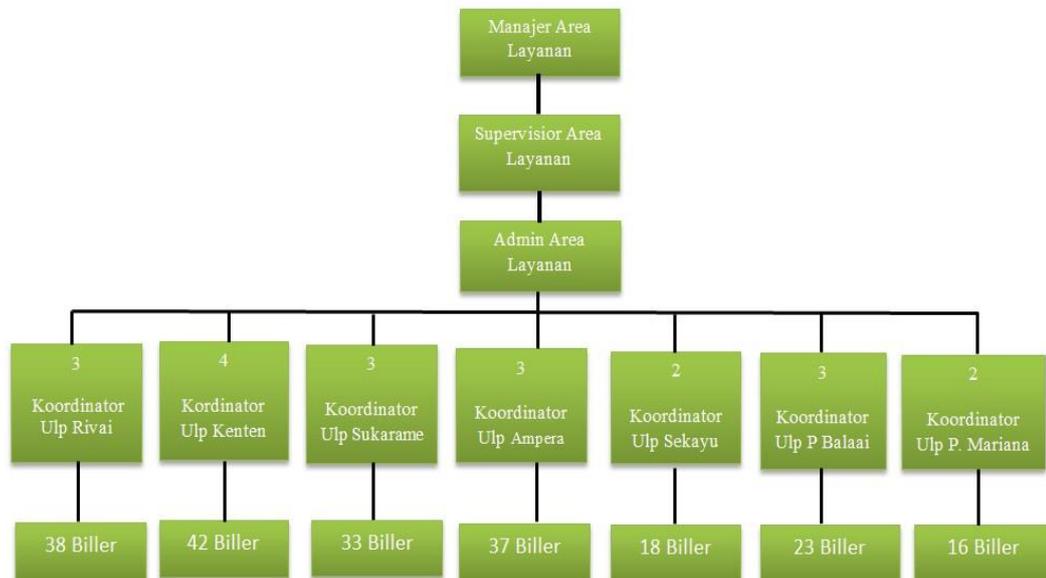
1. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) terkait sistem informasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap pendapatan dan penjualan pada industri listrik.

2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dalam hal ini penjualan listrik.

1.4.2 Manfaat Praktis:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi PT. Hayelora Powerindo dalam mengoptimalkan penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan listrik Prabayar dan pelanggan listrik pascabayar terhadap penjualan listrik di PT Hayelora Powerindo. Rekomendasi dan saran yang dihasilkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas operasional, pengendalian internal, dan kepuasan pelanggan.
2. Penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan pendapatan listrik Prabayar dan pelanggan listrik pascabayar. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat memperoleh data yang lebih akurat dan dapat diandalkan untuk proses penjualan listrik.

1.5 Gambaran Umum Perusahaan



Gambar 1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Hayelora Powerindo adalah anak perusahaan PLN terutama menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan untuk instalasi pembangkitan, transmisi, distribusi, baca meter prabayar dan penagihan piutang tenaga listrik yang terletak di Sumatera, Jawa dan Bali terpusat di Jakarta. Didirikan tanggal 18 Oktober 2011. PT Hayelora Powerindo mempunyai 24 orang karyawan yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Satu orang manajer UL bertanggung jawab untuk mengawasi semua pekerjaan yang ada di unit layanan, satu orang SPV UL bertanggung jawab mengawasi semua pekerjaan koordinator yang ada di unit layanan, satu orang admin UL bertanggung jawab membuat laporan dan berita acara tagihan yang ada di unit layanan dan ada 20 koordinator yang bertanggung jawab mengawasi semua pekerjaan biller baca meter pasca, prabayar melakukan pengihan listrik bulanan terhadap pelanggan yang ada di unit layanan masing-masing ada satu orang biller bertanggung jawab untuk melakukan tugas baca meter

prabayar, pascabayar dan melukan penagihan listrik bulanan terhadap pelanggan PLN sesuai target yang telah di tentukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Dalam TAM, penerimaan pemakai sistem informasi ditentukan oleh dua faktor kunci yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Disebutkan oleh Fishbein dan Ajzen, 1975 (dalam Nor et al, 2008), *Theory of Reasoned Action* (TRA) mengasumsikan bahwa perilaku didasarkan oleh niat individu untuk terlibat dalam tindakan tertentu. Niat ditentukan oleh dua faktor, yaitu sikap individu terhadap hasil tindakan dan pendapat lingkungan sosial individu tersebut (Hamzah, 2009). Teori ini menunjukkan bahwa seseorang sering bertindak berdasarkan persepsi mereka mengenai apa yang orang lain pikir mereka harus lakukan. Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980), dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) oleh Ajzen (1991), telah digunakan selama dua dekade masa lalu untuk meneliti keinginan dan perilaku berbagi (Utami & Werastuti, 2022).

Teori ini awalnya dinamai *Theory of Reasoned Action* (TRA), dikembangkan Tahun 1967, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Mulai tahun 1980 teori tersebut digunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan untuk mengembangkan intervensi-intervensi yang lebih mengena. Pada Tahun 1988, hal lain ditambahkan pada model *reasoned action* yang sudah ada tersebut dan kemudian dinamai *Theory of*

Planned Behavior (TPB), untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan oleh Ajzen dan Fishbein melalui penelitian-penelitian mereka dengan menggunakan TRA. Teori Tindakan Beralasan dikembangkan untuk menguji hubungan antara sikap dan perilaku (Fishbein dan Ajzen 1975; Ajzen 1988; Werner 2004). Prinsip kompatibilitas menetapkan dalam rangka untuk memprediksi satu perilaku tertentu diarahkan ke target tertentu dalam konteks dan waktu tertentu, sikap khusus yang sesuai dengan waktu, target dan konteks yang harus dinilai, (Fishbein dan Ajzen 1975; Ajzen 1988). Konsep yang menyatakan keinginan perilaku yang memotivasi individu untuk terlibat dalam perilaku yang didefinisikan oleh sikap yang mempengaruhi perilaku, (Fishbein dan Ajzen 1975). Keinginan berperilaku menunjukkan berapa banyak usaha individu ingin berkomitmen untuk melakukan perilaku dengan komitmen yang lebih tinggi dengan kecenderungan perilaku itu akan dilakukan.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan biasanya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. TAM menyatakan bahwa niat seseorang ditentukan oleh dua faktor yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) akan meningkatkan kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja individual (Utami & Werastuti, 2022).

Konsep TAM dikembangkan oleh Davis (1989), menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam

menerima dan menggunakan sistem informasi (Handayani, 2007). Model ini memiliki tujuan untuk menjelaskan faktor-faktor kunci dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan pengadopsian teknologi informasi tersebut (Ferda, 2011; Seeman, 2009). Perluasan konsep TAM diharapkan akan membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi dan dapat memberikan informasi mendasar yang diperlukan mengenai faktor-faktor yang menjadi pendorong sikap individu tersebut (Rose, 2006; Lee, 2010). TAM berteori bahwa niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), adalah tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), adalah tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi membuatnya lebih mudah menyelesaikan pekerjaan (Venkatesh & Davis, 2000).

TAM percaya bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja seseorang atau organisasi, serta mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan pekerjaan (Dasgupta, 2002). Perkembangan dunia bisnis menimbulkan adanya kebutuhan untuk melanjutkan studi mengenai penggunaan teknologi informasi. Penelitian mengenai faktor-faktor yang memprediksi diterimanya teknologi informasi menerima banyak perhatian karena banyak perusahaan mengadopsi dan menggunakan teknologi informasi, dan TAM merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menyelidiki hal tersebut (Mohd, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan teori TAM karena teori TAM dirasa memiliki hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Faktor-

faktor tersebut adalah ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi, dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi. Teori TAM mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya, perilaku, tujuan, dan keperluan suatu sistem informasi. Selain itu penggunaan TAM sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan SIA yang terbagi dalam lima variabel bebas, yaitu ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, komunikasi pengguna dan pengembangan sistem informasi dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi yang sesuai TAM tersebut, khususnya pada dimensi persepsi penggunaan (*perceived usefulness*).

Salah satu komponen utama dalam teori TAM adalah persepsi kemanfaatan, yaitu sejauh mana pengguna memandang bahwa penggunaan teknologi akan memberikan manfaat bagi mereka. Dalam konteks penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan, pengguna akan memandang bahwa sistem ini dapat membantu dalam mengelola dengan lebih efisien dan akurat. Misalnya, sistem informasi akuntansi dapat mempermudah proses pencatatan pendapatan, menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu, dan meminimalkan kesalahan manusia. Jika pengguna memandang bahwa sistem ini bermanfaat, mereka akan lebih cenderung menerima dan mengadopsi penerapannya dalam siklus pendapatan. Sikap pengguna terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh teori TAM. Sikap positif

terhadap penggunaan sistem akan meningkatkan kemungkinan penerapannya dalam siklus pendapatan. Jika pengguna memiliki sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi dan percaya bahwa penggunaannya akan membantu dalam pengelolaan pendapatan, mereka akan lebih cenderung menerima dan mengadopsi sistem tersebut.

Teori Technology Acceptance Model (TAM) dapat memiliki hubungan yang erat dengan siklus pendapatan listrik Prabayar. Teori TAM digunakan untuk memahami dan menjelaskan pada siklus pendapatan listrik Prabayar pelanggan perlu memantau penggunaan listriknya agar tidak kehabisan pulsa, kegunaan dan kenyamanan yang dirasakan dari sistem Prabayar mempengaruhi kemampuan pengguna untuk memantau penggunaan listrik mereka. Sistem Prabayar yang mudah digunakan dan memberikan informasi penggunaan listrik yang akurat akan memudahkan pengguna dalam memantau penggunaan listriknya. Dengan memahami yang mempengaruhi persepsi kegunaan dan kemudahan sistem Prabayar, perusahaan dapat mengembangkan sistem Prabayar yang lebih diterima.

Teori Technology Acceptance Model (TAM) dapat memiliki hubungan yang erat dengan perilaku pelanggan atau perilaku manusia secara umum. Teori TAM digunakan untuk memahami dan menjelaskan penerimaan pengguna terhadap teknologi, termasuk perilaku pengguna dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi. Berikut adalah beberapa aspek hubungan antara teori TAM dan perilaku pelanggan/manusia. Salah satu aspek utama dalam teori TAM adalah persepsi kemanfaatan, yaitu sejauh mana pengguna memandang bahwa penggunaan teknologi akan memberikan manfaat bagi mereka. Dalam perilaku

pelanggan atau perilaku manusia, persepsi kemanfaatan juga memainkan peran penting. Jika seseorang memandang bahwa suatu produk atau layanan akan memberikan manfaat yang signifikan, mereka akan cenderung lebih tertarik untuk mengadopsi dan membeli produk tersebut.

Teori Technology Acceptance Model (TAM) dapat memiliki hubungan yang erat dengan sistem penjualan. Teori TAM digunakan untuk memahami dan menjelaskan penerimaan pengguna terhadap teknologi, termasuk sistem penjualan. Berikut adalah beberapa aspek hubungan antara teori TAM dan sistem penjualan. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) Salah satu komponen utama dalam teori TAM adalah persepsi kemanfaatan, yaitu sejauh mana pengguna memandang bahwa penggunaan teknologi akan memberikan manfaat bagi mereka. Dalam konteks sistem penjualan, pengguna akan memandang bahwa sistem ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penjualan. Misalnya, sistem penjualan yang terintegrasi dapat membantu dalam mengelola inventaris, menghasilkan laporan penjualan yang akurat, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Jika pengguna memandang bahwa sistem ini bermanfaat, mereka akan lebih cenderung menerima dan mengadopsi penerapannya dalam sistem penjualan.

Aspek lain dari teori TAM adalah persepsi kemudahan penggunaan, yaitu sejauh mana pengguna memandang bahwa penggunaan teknologi tersebut mudah dan tidak rumit. Dalam sistem penjualan, pengguna akan mempertimbangkan seberapa mudah mereka dapat menggunakan sistem ini dalam menjalankan proses penjualan. Jika sistem ini dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan proses

yang sederhana, pengguna akan lebih cenderung menerima dan mengadopsi sistem tersebut. Sikap pengguna terhadap penggunaan sistem penjualan juga dapat dipengaruhi oleh teori TAM. Sikap positif terhadap penggunaan sistem akan meningkatkan kemungkinan penerapannya dalam sistem penjualan. Jika pengguna memiliki sikap positif terhadap sistem penjualan dan percaya bahwa penggunaannya akan membantu dalam meningkatkan efisiensi dan hasil penjualan, mereka akan lebih cenderung menerima dan mengadopsi sistem tersebut.

2.2.1 Siklus Pendapatan Listrik Prabayar

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut (Suhardiyah, 2012). Siklus Pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terkait dan berulang-ulang dalam menyediakan barang dan jasa kepada para pelanggan, serta menagih kembali kepada para pelanggan dari penjualan-penjualan tersebut sebagai kas. Tujuan utama siklus ini adalah menyediakan barang tepat pada waktu dan tepat tempat, serta dengan harga yang sesuai. Siklus pendapatan yang dikemukakan (N Meriana, 2022) ialah siklus perusahaan yang mengubah berbagai produk barang jadi atau jasa menjadi kas dalam sebuah transaksi antara pembeli dan penjual. Menurut (Rizkison et al., 2022) siklus pendapatan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus

dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut.

Menurut (Alwi et al., 2023) Siklus pendapatan merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi yang terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran untuk penjualan tersebut. Menurut (Pranasista et al., 2019) siklus pendapatan adalah kegiatan-kegiatan yang terdapat pada sebuah unit usaha yang memproses transaksi penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima imbalan atau pendapatan dari pelanggan termasuk dalam siklus pendapatan. Menurut (Marifati & Ubaidillah, 2019) siklus pendapatan adalah kegiatan-kegiatan yang terdapat pada sebuah unit usaha yang memproses transaksi penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima imbalan atau pendapatan dari pelanggan termasuk dalam siklus pendapatan.

Dari beberapa definisi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas yang berlangsung terus-menerus menggunakan data dan informasi yang berkaitan dengan siklus penjualan seperti penerimaan pendapatan, penagihan piutang, dan melakukan penjualan.

Siklus pendapatan listrik Prabayar adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan listrik kepada pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan

tersebut (Silalahi et al., 2022). Berikut adalah tahapan siklus pendapatan listrik Prabayar:

1. Pendaftaran pelanggan baru
2. Pembelian voucher listrik Prabayar oleh pelanggan
3. Pengisian voucher listrik pascabayar oleh pelanggan
4. Pemakaian listrik oleh pelanggan
5. Pencatatan penggunaan listrik oleh sistem PLN
6. Pemotongan tagihan listrik Prabayar oleh sistem PLN.
7. Pemberitahuan tagihan listrik Prabayar kepada pelanggan.
8. Pembayaran tagihan listrik Prabayar oleh pelanggan.

Dalam siklus pendapatan listrik Prabayar, PLN harus memperhatikan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk mencatat dan mengelola pendapatan dari penjualan listrik Prabayar. Selain itu, kualitas pelayanan voucher listrik Prabayar juga dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, PLN harus memastikan bahwa sistem penjualan listrik Prabayar berjalan dengan baik dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.

2.2.2 Aktivitas Dasar Siklus Pendapatan

Romney, et al (2021:455) menyatakan bahwa sebuah organisasi menjalankan empat aktivitas dasar pada siklus pendapatan yang digunakan yaitu: menyatakan bahwa sebuah organisasi menjalankan empat aktivitas dasar pada siklus pendapatan yang digunakan sebagai berikut:

1. Pesanan penjualan. Siklus pendapatan dimulai dengan penerimaan pesanan dari pelanggan. Proses entri penjualan memerlukan tiga langkah, yaitu: menerima pesanan pelanggan, memeriksa dan menyetujui kredit pelanggan, dan memeriksa ketersediaan persediaan.
2. Pengiriman. Aktivitas dasar kedua dalam siklus pendapatan adalah memenuhi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang dagangan yang diinginkan. Proses ini terdiri dari dua langkah yaitu, pengambilan dan pengepakan pesanan, dan pengiriman pesanan.
3. Penagihan. Aktivitas dasar ketiga dalam siklus pendapatan melibatkan penagihan pelanggan.
4. Penerimaan kas. Langkah terakhir dalam siklus pendapatan adalah mengumpulkan dan memproses pembayaran dari pelanggan.

2.2.3 Pelanggan Pascabayar

Sistem pascabayar, yaitu pelanggan terlebih dahulu dapat menggunakan energi listrik kemudian membayar tagihan secara tunai sesuai dengan pemakaian listrik yang telah digunakan (Ramadlana & Najib, 2017). Listrik pascabayar adalah sebuah system meteran dimana para konsumen terlebih dahulu menggunakan jasa PLN yaitu listrik dan melakukan pembayaran di waktu yang telah di tentukan, tetapi dari beberapa tahun terakhir banyak keluhan pelanggan mengenai meteran listrik pascabayar ini (Banurea & Aisyah, 2022). Listrik pascabayar menggunakan layanan sepenuhnya, baru membayar tagihan setiap bulannya pembayaran listrik pascabayar pun bisa dilakukan melalui sejumlah

tempat yang telah disebutkan di atas atau akan ada petugas yang datang untuk memberi tagihan dan bisa sekali bayar.

Penggunaan meteran listrik pascabayar terkesan membuat para pelanggan tidak dapat mengontrol penggunaannya dikarenakan di meteran listrik pascabayar tidak tertera berapa jumlah arus listrik yang telah digunakannya sehingga banyak pengguna meteran ini kadang terkejut dengan jumlah yang harus dibayarkan di akhir bulannya. Kelebihan dari meteran listrik pascabayar ini adalah penggunaannya bisa terlebih dulu menikmati arus listriknya tanpa harus melakukan pengisian di awal dan tidak ada limit pemakaiannya. Jadi penggunaannya bisa bebas menggunakan listrik di awal. Jika pembayaran tidak dilakukan tepat waktu pelanggan dapat dikenakan denda keterlambatan atau terputusnya pasokan listrik. Secara keseluruhan, Pascabayar adalah pilihan nyaman bagi pelanggan yang lebih memilih membayar penggunaan listrik setelah habis dipakai. Namun, pelanggan harus menyadari penggunaan listrik mereka dan memastikan untuk membayar tagihan mereka tepat waktu untuk menghindari biaya tambahan atau gangguan layanan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pelanggan untuk menggunakan sistem pembayaran pascabayar listrik:

1. Kemudahan penggunaan. Sistem pembayaran pascabayar harus mudah digunakan oleh pelanggan.
2. Keamanan. Sistem pembayaran pascabayar harus aman dan terjamin.

3. Fleksibilitas. Sistem pembayaran pascabayar harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

2.2.4 Penjualan Listrik

Penjualan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak penjual atas barang dagang suatu perusahaan, baik penjualan yang berifat secara tunai maupun kredit (Akuntansi et al., 2018). Dalam konteks penjualan listrik, terdapat dua sistem pembayaran yang berbeda, yaitu Prabayar dan pascabayar. Berikut adalah beberapa teori penjualan yang dapat dihubungkan dengan penjualan listrik Prabayar dan pascabayar:

1. Penjualan listrik Prabayar dan pascabayar merupakan tindakan penjualan yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) kepada pelanggan yang membutuhkan pasokan listrik.
2. Tahap-tahap penjualan listrik Prabayar dan pascabayar meliputi proses pemasaran, penawaran, negosiasi, penutupan, dan pelayanan purna jual.
3. PT PLN (Persero) sebagai perusahaan penyedia listrik memiliki pengaruh besar terhadap volume penjualan listrik Prabayar dan pascabayar. Saingan dalam hal ini adalah perusahaan listrik lain yang juga menyediakan pasokan listrik.
4. Pengakuan dan pencatatan pendapatan listrik Prabayar dan pascabayar dilakukan oleh PT PLN (Persero) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Kualitas pelayanan voucher listrik Prabayar dan token pascabayar dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan

2.2.5 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rachmawati et al., (2021) Sistem informasi akuntansi bertujuan dan berfungsi untuk mengemukakan aset perusahaan, menghasilkan semua jenis informasi pengambilan keputusan, menghasilkan informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan, dan mendapatkan informasi untuk mempersiapkan, mengevaluasi anggaran perusahaan serta mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas organisasi. Menurut Marina et al., (2017) SIA adalah suatu jaringan yang terdiri dari semua prosedur, formulir, catatan dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi bentuk laporan keuangan. Betah et al., (2021) menyatakan sistem informasi merupakan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan. Menurut (Mahendra et al., 2020) Sistem informasi akuntansi adalah komponen penting yang dapat memenuhi kebutuhan yang tepat dan akurat. Menurut Srihastuti et al., (2021) Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan komponen informasi yang digunakan dalam kegiatan akuntansi. Menurut Paramitha & Mulyadi, (2017) Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya.

Berdasarkan pengertian diatas sistem informasi akuntansi yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah sistem atau kumpulan berbagai sumber daya, seperti manusia atau peralatan baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain yang diolah dan ditransformasikan menjadi informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan berguna untuk pengambilan keputusan oleh pihak internal ataupun eksternal untuk mencapai suatu tujuan.

2.2.6 Fungsi yang terkait

1. Fungsi penjualan, fungsi ini antara lain bertugas menerima pesanan pelanggan, meminta otorisasi kredit, mengisi faktur penjualan tunai, serta menentukan tujuan tanggal dan tujuan pengiriman.
2. Fungsi kredit, fungsi ini antara lain memberikan kredit kepada pelanggan dan memberikan status kredit pelanggan. Fungsi gudang, fungsi ini antara lain bertugas menyimpan dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan.
3. Fungsi pengiriman, fungsi ini antara lain bertugas menyerahkan barang atas dasar surat pesanan penjualan yang diterimanya dari fungsi penjualan. Fungsi penagihan, fungsi ini antara lain bertugas melakukan verifikasi pesanan berdasarkan dokumen-dokumen pesanan yang diterimanya, kemudian membuat dan mengirimkan faktur kepada pelanggan.
4. Fungsi akuntansi, fungsi ini antara lain bertugas membuat pencatatan transaksi penjualan, piutang dagang, serta penerimaan kas secara periodik.

Fungsi kas, fungsi ini antara lain bertugas sebagai penerimaan kas dari hasil penjualan untuk diteruskan kepada bank.

5. Fungsi pemeriksaan atau audit internal, fungsi ini antara lain bertanggung jawab dalam melaksanakan penghitungan kas yang ada di tangan, fungsi kas secara periodik, serta bertanggung jawab dalam melakukan rekonsiliasi bank untuk mengecek catatan kas terhadap fungsi akuntansi.

2.2.7 Dokumen yang terkait

Dokumen yang digunakan terkait sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yaitu dokumen order, *E-invoice*, surat jalan dan bukti transfer. Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan adalah buku besar dan laporan keuangan (Alwi et al., 2023):

1. Pesanan Pelanggan (*Customer Order*) Formulir ini digunakan oleh pelanggan saat memesan barang dari suatu perusahaan
2. Konfirmasi Pesanan (*Order Acknowledgement*) File ini adalah duplikat pesanan pelanggan yang dikirimkan ke pelanggan. Pesanan pelanggan biasanya disiapkan penjual untuk dikonfirmasi.
3. Faktur Penjualan (*Sales Invoice*).
4. Dokumen ini berisikan detail pesanan dan jumlah pesanan yang di beli, dokumen ini disiapkan oleh pemegang buku di departemen akuntansi atau perusahaan tersebut.
5. Unit keuangan atau bagian akuntansi yang menyiapkan dokumen ini dan melampirkannya sebagai duplikat faktur penjualan. Customer kemudian mengembalikan duplikat (salinan) ini ke departemen keuangan atau

akuntansi bersama dengan pembayaran yang diperlukan. Pelanggan juga dapat mengirimkan pemberitahuan pembayaran di muka ke bagian keuangan.

6. Catatan Pelayanan Pelanggan (*Customer Service Log*) Digunakan staf layanan pelanggan departemen pemasaran ketika mencatat complaint dan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan keluhan atau permasalahan tersebut.

2.2.8 Risiko Pelaksanaan Siklus Pendapatan

1. Entri Pesanan Penjualan
2. Pesanan pelanggan yang tidak lengkap atau tidak akurat, prosedur pengendalian yang dapat diterapkan dengan cara melakukan pemeriksaan edit entri data
3. Penjualan secara kredit ke pelanggan yang memiliki catatan kredit buruk, prosedur pengendalian yang dapat diterapkan melakukan persetujuan kredit oleh manajer bagian kredit; bukan oleh fungsi penjualan; catatan yang akurat atas saldo rekening pelanggan
4. Legitimasi pesanan, prosedur pengendalian yang dapat diterapkan adalah tanda tangan di atas dokumen kertas; tanda tangan digital dan sertifikat digital untuk e-business
5. Habisnya sediaan, biaya penggundangan dan pengurangan harga.
6. Pengiriman, kesalahan pengiriman, barang dagangan yang salah, jurnal yang salah, alamat yang salah prosedur pengendalian yang dapat

diterapkan yaitu rekonsiliasi pesanan penjualan dengan kartu pengambilan dan slip pengepakan, pemindai kode garis, pengendalian entri data.

7. Penagihan dan piutang usaha
8. Kegagalan untuk piutang usaha menagih pelanggan prosedur pengendalian yang dapat diterapkan adalah melakukan pemisahan fungsi pengiriman dan penagihan, pemberian nomor terlebih dahulu ke semua dokumen pengiriman dan rekonsiliasi faktur secara periodik, rekonsiliasi kartu pengambilan dan dokumen pengiriman dengan pesanan.

2.2.9 Catatan Akuntansi

1. Jurnal penjualan, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu.
2. Jurnal Penerimaan Kas, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya penjualan tunai.
3. Jurnal Umum, dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
4. Kartu Persediaan, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang, catatan ini tidak termasuk catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat. Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

2.2.10 Perusahaan Listrik Negara

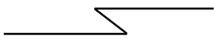
Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka tujuan perusahaan secara garis besar sama seperti tujuan BUMN-BUMN yang lain. Adapun yang menjadi tujuan dari PT PLN (Persero) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1994. Listrik sebagai sumber kehidupan masyarakat, mempunyai fungsi sebagai penerangan dan energi dalam mengembangkan segala bentuk usaha dan aktivitas sehari-hari. Karenanya listrik merupakan suatu energi yang berperan penting, dimana listrik adalah satu-satunya energi yang mampu menjalankan segala bentuk aktivitas operasional dalam pengendalian sarana komunikasi, informasi di kantor, perusahaan, pendidikan maupun kegiatan rumah tangga.

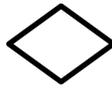
Menurut (Heinz Frick dan Pujo L. Setiawan) Listrik merupakan energi yang dapat diubah menjadi energi lain, menghasilkan panas, cahaya, kimia, atau gerak (mekanik). Pada umumnya di Indonesia, masyarakat menggunakan sistem pembelian energi listrik kepada PT PLN dengan dua cara yaitu pascabayar dan Prabayar. Listrik mempunyai peran bagi hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat. Semua hal dalam kegiatan masyarakat hampir seluruhnya memerlukan listrik. Oleh karena itu, listrik telah menjadi kebutuhan urgen untuk masyarakat. Segalanya membutuhkan listrik, rumah tangga, lembaga, pemerintah, kantor serta

industri membutuhkan listrik. Hal tersebut berarti listrik berperan menjadikan hidup masyarakat lebih baik. Perekonomian yang berkembang sangat membutuhkan adanya suply energi listrik yang memadai (Hariatin, 2021).

2.3 Flowchart

Tabel 2.1 Flowchart

| Simbol Dasar | Informasi | Keterangan |
|---|---------------------|---|
|  | Input/output | Membuat data tersedia untuk diproses dan mencatat informasi hasil suatu pemrosesan. |
|  | Proses | Menggambarkan setiap fungsi pengolahan data. |
|  | Garis arus | Mengaitkan simbol yang satu dengan simbol yang lain. |
|  | Anotasi | Deskripsi tambahan garis putus-putus dikaitkan dengan simbol yang diberi komentar. |
| Simbol input/output | | |
|  | <i>Punched card</i> | Menggambarkan fungsi input/output jika media yang digunakan adalah file of cards dan sebagainya. |
|  | <i>Punched tape</i> | Menggambarkan fungsi input/output menggunakan media tertentu. |
|  | Dokumen | Menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi. |
|  | Input manual | Menggambarkan fungsi input saat informasi dimasukkan secara manual pada saat pemrosesan |
|  | Link | Menggambarkan suatu fungsi transmisi informasi menggunakan media |

| Simbol Dasar | Informasi | Keterangan |
|---|-------------------------|--|
| | komunikasi | telekomunikasi. |
| Simbol proses khusus | | |
|  | Keputusan | Menggambarkan satu keputusan untuk menentukan operasi mana yang harus dijalankan dari berbagai alternative jalur operasi yang tersedia. |
|  | Persiapan | Menggambarkan modifikasi serangkaian instruksi yang mengubah program, contoh memilih alternatif dari alternative yang tersedia, memodifikasi indeks, atau memulai suatu rutin. |
|  | Operasi manual | Menggambarkan proses offline yang dilakukan oleh manusia tanpa bantuan alat apapun. |
|  | Operasi pembantu | Menggambarkan operasi offline yang dijalankan pada suatu peralatan tertentu, yang tidak berada di bawah kendali langsung central processing unit. |
|  | Ekstrak | Menggambarkan tipe fungsi pengolahan tertentu. |
| Simbol Tambahan | | |
|  | Terminal | Menggambarkan titik ujung dari sebuah flowchart, seperti titik awal, titik akhir, dan titik interupsi. |
|  | Konektor | Menggambarkan alur keluar dari (atau masuk ke dalam) flowchart menuju (atau dari bagian flowchart yang lain). |
|  | Konektor <i>off pag</i> | Menggambarkan alur keluar dari (atau masuk ke dalam) flowchart menuju (atau dari) halaman flowchart yang lain. |

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian ini :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

| No | Judul, Peneliti, Tahun | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|---|---|
| 1 | Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Berbasis E-Commerce Pada PT INDOMARCO Prismaatama Surabaya (Hamidah & Rahmawati, 2023) | Tujuan evaluasi ini mungkin termasuk mengukur tingkat efisiensi operasional yang dicapai melalui penerapan SIA berbasis E-Commerce pada siklus pendapatan PT INDOMARCO Prismaatama Surabaya. Ini dapat melibatkan analisis terhadap waktu pemrosesan transaksi, peningkatan produktivitas, dan pengurangan biaya operasional. | Hasil penelitian berfokus pada evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan di perusahaan yang berbeda. | Meskipun keduanya mempelajari penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan, variabel yang diteliti mungkin berbeda. Evaluasi pertama mungkin lebih fokus pada keefektifan, efisiensi, akurasi, dan keamanan SIA berbasis E-Commerce, sedangkan analisis kedua mungkin lebih fokus pada pengaruh penerapan SIA pada penjualan listrik secara keseluruhan. |
| 2 | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penerimaan Kas Listrik Prabayar Pada PT Ajamu Faadhilah Agung (Lubis, 2023) | Tujuan analisis ini mungkin termasuk menilai tingkat keakuratan dan keandalan informasi yang dihasilkan oleh SIA pada siklus pendapatan penerimaan kas. Ini meliputi pengecekan terhadap integritas | Tujuan penelitian pada analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada pendapatan listrik prabayar dari pelanggan. | Hasil penelitian mempelajari penerapan sistem informasi akuntansi pada pendapatan listrik prabayar, variabel yang diteliti mungkin berbeda. Analisis pertama mungkin lebih fokus pada |

| | | | | |
|---|--|--|---|--|
| | | data, keakuratan penghitungan pendapatan, dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem. | | efisiensi dan efektivitas SIA serta pengendalian internal pada siklus pendapatan penerimaan kas, sedangkan analisis kedua mungkin lebih fokus pada pengaruh penerapan SIA pada penjualan listrik secara keseluruhan. |
| 3 | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) RAYON GIANYAR (Ni Putu Erviani Astari; Ni Komang Urip Krisna Dewi, 2023) | Tujuannya adalah untuk mengevaluasi bagaimana SIA tersebut dapat mempercepat dan mempermudah proses pencatatan, penghitungan, dan pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas. | Tujuan penelitian berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi pada pendapatan listrik, baik itu prabayar maupun pascabayar. | variabel yang diteliti mungkin berbeda. Analisis pertama mungkin lebih fokus pada efisiensi dan efektivitas SIA serta pengendalian internal pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan analisis kedua mungkin lebih fokus pada pengaruh penerapan SIA pada penjualan listrik secara keseluruhan |
| 4 | Analisis Perbandingan Migrasi Listrik Pascabayar Menjadi Prabayar Terhadap Pendapatan pada PT. PLN (Persero) ULP Binjai Timur Sitompul et al. (2023) | Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbandingan pendapatan PT PLN (Persero) yang menggunakan layanan listrik pascabayar dan setelah migrasi ke prabayar di wilayah Binjai Timur. | Tujuan penelitian bahwasannya berhubungan dengan listrik pascabayar dan prabayar serta pengaruhnya terhadap pendapatan atau penjualan listrik. Meskipun fokus dan objek penelitiannya berbeda, keduanya | Hanya mencakup migrasi listrik pascabayar menjadi prabayar dan dampaknya terhadap pendapatan di PT PLN (Persero) ULP Binjai Timur, sementara PT Hayelora Powerindo |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | | | memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari faktor-faktor tersebut. | mencakup pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap siklus pendapatan listrik Prabayar dan pelanggan pascabayar terhadap penjualan listrik. |
| 5 | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar pada PT. Perusahaan Listrik Neagara (PLN) Area RANTAUPRAPAT (Silalahi et al., 2022) | Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan oleh PT. PLN Area RANTAUPRAPAT dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam mengelola pendapatan listrik pascabayar. Ini dapat melibatkan evaluasi proses yang ada, identifikasi hambatan atau kekurangan, dan saran perbaikan untuk meningkatkan efisiensi. | Bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada pendapatan listrik pascabayar. Meskipun dengan perusahaan yang berbeda, tujuan umumnya adalah untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan keamanan sistem informasi tersebut dan berfokus pada pendapatan listrik dari pelanggan pascabayar. Ini mencakup penghitungan pendapatan, pengelolaan pembayaran, dan layanan pelanggan terkait. | Hasil penelitian mempelajari penerapan sistem informasi akuntansi pada pendapatan listrik pascabayar, kemungkinan besar ada perbedaan dalam variabel yang diteliti. Analisis pertama mungkin lebih fokus pada efisiensi operasional dan akurasi penghitungan pendapatan, sementara analisis kedua mungkin lebih fokus pada pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan listrik secara keseluruhan. |
| 6 | Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo (Ester Debora Sihaloho, Ventje Ila, 2022) | Tujuan evaluasi ini mungkin termasuk mengevaluasi keandalan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan. Hal ini | Tujuan penelitian pada evaluasi atau pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan perusahaan. | Evaluasi pertama mungkin mencakup siklus pendapatan secara umum di perusahaan, sementara analisis kedua lebih spesifik |

| | | | | |
|---|--|---|--|---|
| | | penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat, terpercaya, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. | | pada siklus pendapatan listrik prabayar dan pelanggan pascabayar. |
| 7 | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Listrik Pada PLN ULP Medan Timur (Simamora & Siregar, 2022) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuinya cara promosi, pasar dan faktor apa saja yang dipengaruhi dalam penjualan PLN ULP Medan Timur, hasil dari penelitian ini ialah faktor penjualan yang mempengaruhi sesuai kebutuhannya pelanggan dalam pemenuhan elektronik, perubahan iklim, perubahan status rumah yang beralih menjadi bisnis dan pembangunan rumah atau bangunan berserta diskon yang diberikan kepada pelanggan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data serta wawancara kepada pegawai PLN ULP Medan Timur. | Tujuan penelitian berhubungan dengan penjualan listrik. Meskipun fokus dan objek penelitiannya berbeda, keduanya memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan listrik. | PLN ULP Medan Timur lebih berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan listrik di PLN ULP sedangkan PT Hayelora Powerindo lebih berfokus pada pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap siklus pendapatan listrik prabayar dan pelanggan pascabayar terhadap penjualan listrik. |
| 8 | Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Hertati & Safkaur, 2020) | Tujuannya cukup penting dalam pasar modal guna memberikan informasi tentang struktur modal yang optimal guna pengambilan | Hasil penelitian menyoroti peran sistem informasi akuntansi dalam bisnis, meskipun dengan fokus yang berbeda. Sistem informasi akuntansi | Judul pertama membahas tentang dampak revolusi industri 4.0 dan era Covid-19 pada sistem informasi akuntansi, sedangkan judul |

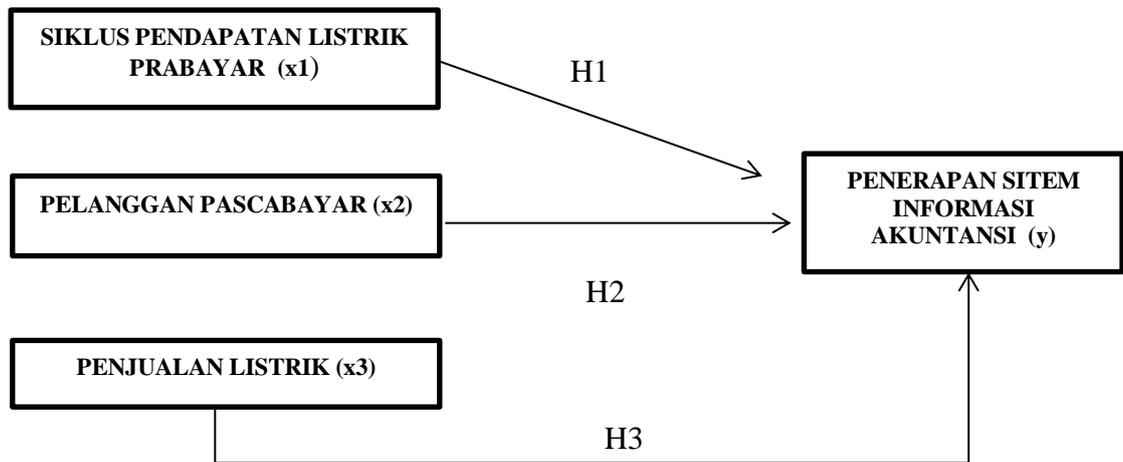
| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | | keputusan. Aktivitas struktur modal yang dilakukan dalam sebuah perusahaan memiliki tujuan tersendiri, demikian pula dalam proses pembuatan laporan keuangan perusahaan.. | menjadi pusat perhatian dalam keduanya. | kedua membahas tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi. |
| 9 | Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menggunakan Listrik Prabayar (Wajong, 2019) | bertujuan untuk mengetahui motivasi, preferensi, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan listrik prabayar. | Tujuan penelitian berhubungan dengan penggunaan listrik prabayar dan penelitian ini juga melibatkan perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian listrik. | Penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menggunakan Listrik Prabayar berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan listrik prabayar. Penelitian ini lebih berorientasi pada persepsi dan preferensi konsumen. Sementara itu, penelitian tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan Listrik Prabayar dan Pelanggan Pascabayar terhadap Penjualan Listrik berfokus pada pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | | | | penjualan listrik pada pelanggan prabayar dan pascabayar. Penelitian ini lebih berfokus pada aspek akuntansi dan pengelolaan pendapatan perusahaan. |
| 10 | Ipteks Penerapan Psak No. 23 Atas Penjualan Energi Listrik Pascabayar Dan Prabayar Pada Pt. Pln (Persero) Unit Layanan Pelanggan Manado Selatan (Rianto et al., 2018) | Dalam penelitian ini membahas tentang pengakuan atau pendapatan penjualan listrik dalam meter pascabayar dan prabayar pada perusahaan PT PLN (Persero) ULP Manado Selatan, dimana pengakuan dan pendaftaran tersebut sesuai dengan teori PSAK no. 23, Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, wawancara dan pengumpulan data kepada Karyawan. | Tujuan penelitian berhubungan dengan penjualan energi listrik pascabayar dan prabayar serta pengaruhnya terhadap pendapatan atau penjualan listrik. Meskipun fokus dan objek penelitiannya berbeda, keduanya memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari faktor-faktor tersebut. | Hanya berfokus pada penerapan PSAK No. 23 terhadap penjualan energi listrik pascabayar dan prabayar di PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Manado Selatan, sedangkan PT Hayelora Poweindo berfokus pada pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap siklus pendapatan listrik prabayar dan pelanggan pascabayar. |
| 11 | Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada PT. Manado Sehati Perkasa (Tresnawati et al., 2017) | mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam mengelola siklus pendapatan perusahaan tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah sistem informasi akuntansi yang ada sudah memenuhi kebutuhan perusahaan dan apakah sudah menghasilkan | Tujuan penelitian membahas evaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan. Kedua penelitian ini juga melibatkan perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian listrik. | Perbedaannya adalah pada objek evaluasi dan lingkup penelitian. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada PT. Manado Sehati Perkasa fokus pada perusahaan PT. Manado Sehati Perkasa dan mengkaji sistem informasi |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | informasi akuntansi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat diandalkan. | | akuntansi yang digunakan dalam mengelola siklus pendapatan perusahaan tersebut secara umum. Sedangkan Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan Listrik Prabayar dan Pelanggan Pascabayar terhadap Penjualan Listrik berfokus pada perusahaan PT. Hayelora Powerindo dan mengkaji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan listrik pada pelanggan prabayar dan pascabayar. |
|--|--|--|--|---|

Sumber: Data diolah penulis 2023

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

sumber data: penulis, 2023

2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh siklus pendapatan listrik Prabayar terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dalam konteks, siklus pendapatan listrik Prabayar adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan listrik kepada pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan tersebut. Siklus ini berbeda dengan siklus pendapatan listrik pascabayar, di mana pelanggan membayar tagihan listriknya setiap bulan berdasarkan penggunaan listrik yang sebenarnya. Menurut hasil peneliti (Muhyar et al., 2019) sistem informasi akuntansi harus mampu mencatat transaksi penjualan voucher listrik Prabayar secara akurat dan efisien. Harus mampu mengendalikan transaksi penjualan voucher listrik Prabayar dan memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, mampu menghasilkan laporan

keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk memantau pendapatan dari penjualan voucher listrik Prabayar dan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja penjualan voucher listrik Prabayar dan mengidentifikasi area bisnis yang tidak efisien.

Dalam konteks penjualan listrik Prabayar, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu PT PLN (Persero) memantau pendapatan dari penjualan voucher listrik Prabayar dan meningkatkan efisiensi bisnis mereka. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) harus memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan dapat mencatat transaksi penjualan voucher listrik Prabayar dengan akurat dan efisien, mengendalikan transaksi tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta menganalisis kinerja penjualan voucher listrik Prabayar untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka.

2.4.1 Pengaruh Pelanggan Pascabayar Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh pelanggan pascabayar terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pelanggan pascabayar dapat dijelaskan dalam konteks pelanggan yang membayar tagihan listriknya setiap bulan berdasarkan penggunaan listrik yang sebenarnya. Sistem pembayaran pascabayar ini berbeda dengan sistem pembayaran Prabayar, di mana pelanggan terlebih dahulu membeli pulsa listrik yang kemudian digunakan untuk membayar penggunaan listrik. Menurut Hasil Penelitian (Ester & Ventje Ila, 2022) sistem informasi akuntansi harus mampu mencatat transaksi penjualan listrik pascabayar secara akurat dan efisien dan

harus mampu mengendalikan transaksi penjualan listrik pascabayar dan memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem informasi akuntansi harus mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk memantau pendapatan dari penjualan listrik pascabayar. Sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan listrik untuk mengelola proses penjualan dan penagihan secara lebih efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan cara otomatisasi proses-proses manual, seperti pencatatan penggunaan listrik, perhitungan tagihan dan penagihan tagihan.

Dalam konteks penjualan listrik pascabayar, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu PT PLN (Persero) memantau pendapatan dari penjualan listrik pascabayar dan meningkatkan efisiensi bisnis mereka. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) harus memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan dapat mencatat transaksi penjualan listrik pascabayar dengan akurat dan efisien, mengendalikan transaksi tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta menganalisis kinerja penjualan listrik pascabayar untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka. Pelanggan pascabayar merupakan salah satu jenis pelanggan yang paling populer di Indonesia. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah pelanggan yang harus dikelola oleh perusahaan listrik. Peningkatan jumlah pelanggan ini dapat meningkatkan kompleksitas proses penjualan dan penagihan. Oleh karena itu, penerapan SIA

yang tepat menjadi semakin penting untuk memastikan proses penjualan dan penagihan dapat berjalan dengan lancar dan akurat.

2.6.3 Pengaruh Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh penjualan listrik terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dalam konteks penjualan listrik adalah salah satu aktivitas utama yang dilakukan oleh perusahaan listrik. Aktivitas ini menghasilkan pendapatan bagi perusahaan listrik, yang kemudian digunakan untuk membiayai operasi dan pengembangan perusahaan. Menurut hasil peneliti (Mailakay et al., 2019) sistem informasi akuntansi harus mampu mencatat transaksi penjualan listrik secara akurat dan efisien. Pengendalian internal: Sistem informasi akuntansi harus mampu mengendalikan transaksi penjualan listrik dan memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan harus mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk memantau pendapatan dari penjualan listrik dan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja penjualan listrik dan mengidentifikasi area bisnis yang tidak efisien.

Dalam konteks penjualan listrik, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu PT PLN (Persero) memantau pendapatan dari penjualan listrik dan meningkatkan efisiensi bisnis mereka. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) harus memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan dapat mencatat transaksi penjualan listrik dengan akurat dan efisien, mengendalikan transaksi tersebut sesuai dengan prosedur yang telah

ditetapkan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta menganalisis kinerja penjualan listrik untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka.

2.7 Hipotesis

Hipotesis 1: Pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis 2: Pengaruh Pelanggan Pascabayar Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis 3: Pengaruh Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Hipotesis 4: Pengaruh siklus pendapatan prabayar, pelanggan pascabayar, penjualan listrik terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan atau menganalisis data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan keadaan atau kondisi yang diteliti untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian akan mengambil data pada PT Hayelora Powerindo anak cabang PT PLN Rayon Ampera Palembang. Penelitian akan menggunakan visio 2016 untuk flowchart dari sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada tempat objek penelitian tersebut.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh siklus pendapatan listrik Prabayar, pelanggan pascabayar, penjualan listrik terhadap penerapan sistem informasi akuntansi karena PT Hayelora Powerindo anak cabang dari PT PLN

Rayon Ampera Palembang yang beralamat di Prumahan Poligon Abadi Blok bs 3, Kota Palembang, Sumatera Selatan yang mengelola dua jenis listrik yang diterapkan di seluruh Indonesia. Sesuai dengan PERMEN BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 tentang penyampaian data, laporan, dan dokumen badan usaha milik negara secara elektronik. Terkait hal tersebut peneliti akan meneliti dan menganalisis yang berfokus pada fungsi dan dokumen yang terkait pada siklus pendapatan dengan didukungnya dokumen dari objek penelitian. Karena objek penelitian dilakukan di PT Hayelora Powerindo.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Januari 2024. Tempat pelaksanaan penelitian di PT Hayelora Poweindo. Objek penelitian ini berlokasi di Perumahan Poligon Abadi Blok bs 3 Kota Palembang dengan pelaku yakni staff keuangan dan kepegawaian, serta aktivitas yakni siklus pendapatan dari penjualan listrik Prabayar dan Pascabayar. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama 3 bulan pada tanggal 1 Oktober 2023.

3.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh siklus pendapatan listrik Prabayar, pelanggan pascabayar, penjualan listrik terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Hayelora Powerindo Cabang PT PLN Rayon Ampera di Palembang. Penelitian ini akan mempelajari pengaruh SIA terhadap siklus pendapatan listrik Prabayar dan pelanggan pascabayar. Penelitian ini akan menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari karyawan PT Hayelora Powerindo dan pelanggan PLN Rayon

Ampera. Survei ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik seperti regresi untuk menguji hipotesis penelitian.

Penelitian ini akan berfokus pada periode tertentu, misalnya satu tahun terakhir, untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang pengaruh siklus pendapatan listrik Prabayar, pelanggan Pascabayar, penjualan listrik terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini akan dilakukan di PT Hayelora Powerindo Cabang PT PLN Rayon Ampera di Palembang. Hasil penelitian mungkin tidak dapat langsung generalisasi ke perusahaan atau wilayah lain, tetapi dapat memberikan wawasan yang berharga untuk industri secara umum. Responden yang akan diikutsertakan dalam penelitian ini terdiri dari karyawan PT Hayelora Powerindo dan pelanggan PLN Rayon Ampera di Palembang. Jumlah responden akan ditentukan berdasarkan praktik sampling yang memadai untuk memastikan representasi yang memadai dari populasi yang dituju.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau dalam bentuk uraian pada PT Hayelora Powerindo. Temuan kualitatif diarahkan untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya pula bermanfaat untuk kepentingan akademis (Indrawan dan Yaniawati, 2014:68). Untuk data primer, disini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi. Menurut Sugiyono (2018:456), data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung oleh pemilik data.

Sedangkan data sekunder pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi literatur. Menurut Sugiyono (2018: 456).

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui orang lain atau artikel, jurnal, maupun dokumen. Data sekunder tersebut diperoleh peneliti dari dokumentasi dan studi literatur yang berupa jurnal, artikel, serta internet yang berfungsi sebagai penunjang informasi tambahan terkait penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan yang kemudian menggunakan Teknik Triangulasi Sumber yang berfungsi untuk memperoleh data dan informasi yang akurat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Kristanto, 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan kuisisioner.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan caranon participant observation terhadap remaja perempuan yang menggunakan media komunikasi untuk mencari informasi kesehatan.

2. Wawancara

Wawancara teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan agar dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data, dengan mengolah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur-literatur, buku-buku, yang ada dan digunakan untuk menunjang data sekunder.

4. Kuisisioner

Merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan cara memberi dijawabnya. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 yaitu dengan jawaban sangat setuju, tidak setuju, netral dan sangat tidak setuju (Sugiyono 2018).

Tabel 3.1 Skala Likert

| | |
|---------------------------|---|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

3.7 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan listrik prabayar dan pelanggan listrik pascabayar yang dilayani oleh PT Hayelora Powerindo, cabang PT PLN (Persero) Rayon Ampel Palembang. Populasi ini mencakup semua pelanggan yang terdaftar area Sukarame adalah sebanyak 188.087 pelanggan yang menggunakan layanan listrik dari perusahaan tersebut.

Sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan sampel ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sampel penelitian sebanyak 100 sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1888.087}{1 + 188.087(0.10^2)}$$

$$n = \frac{188.087}{1 + 188.087 (0.01)}$$

$$n = \frac{188.087}{1 + 1880.87}$$

$$n = \frac{188.087}{1881.87}$$

$$n \approx 100 \text{ sampel}$$

Jadi setelah dihitung menggunakan Rumus Slovin menurut Sugiyono 2011 didapatkan sampel sebanyak 100 sampel.

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih

bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Proses pengambilan sampel ini dilakukan secara acak atau dengan metode tertentu.

yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa penelitian telah menentukan kriteria subjek yang akan di teliti. Alasan berikutnya purposes sampling dianggap paling tepat

karena mewakili populasi. Merujuk pendapat diatas maka karekteristik sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh pegawai perusahaan PT Hayelora Powerindo.

3.8 Teknik Analisis

Dalam penenlitan ini adalah penelitian kualitatif menggunakan bantuan perangkat lunak Smart PLS 4.0, metode analisi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mnegetahui pengaruh variabel X terhadap Y sebelum melakukan analisis variabel yang digunakan dalam penelitian variabel.

3.8.1 Analisis Structual Equation Modeling Partial Least Square (SEM PLS)

Structual Equation Modeling (SEM) termasuk teknik analisis multivariat generasi kedua yang di mungkinkan pengujian korelasi antar variabel yang kompleks untuk mendapatkan cermininan lengkap terhadap keseluruhan model. Model struktural dan *measurement* mampu diuji secara bersamaan dalam SEM (Sholihin & Ratmono, 2021). Lebih mengkhusus, penelitian ini menggunakan metode Structual Equation Modeling berbasis variasn yaitu Partial Least Square (PLS).

PLS merupakan analisis yang tidak didasarkan pada banyak asumsi. (Latan & Ghozali, 2017). Misalnya, data harus terdistribusi normal dan sampel tidak harus besar. PLS tidak hanya dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS memiliki dua model pegujian, yaitu model pengukuran dan struktrual model. Model pengujian itu adalah *inner model* (model yang menghub

ungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yang menghubungkan antaran indikator dengan konstraknya).

3.8.2 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.8.2.1 Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Penggunaan convergen validity bertujuan untuk mengukur keberlakuan suatu indikator dari hasil pengukuran suatu variabel terhadap konsep-konsep teoritis yang menjelaskan keberadaan indikator tersebut dari suatu pengujian terhadap variabel tersebut di dalam convergen validity terdapat pengukuran outer loading yang memiliki arti berupa tabel yang terdapat loading factor yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara indikator dengan variable latent (Treggonowati & Kulsum 2018)

Menurut (Syarifah et al., 2020) loading factor dapat dikatakan valid jika nilai loading factor $> 0,50$. Hal ini dikarenakan nilai loading factor $> 0,50$ dianggap cukup sebagai penelitian yang sedang dalam pengembangan. Setelah item atau indikator dikatakan valid secara validitas butir, langkah selanjutnya dalam convergen validity dengan evaluasi nilai Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE harus 0,5 atau lebih besar. Nilai AVE 0,5 atau lebih tinggi berarti konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih varians item.

3.8.2.2 Validitas Diskriminan (*Dicriminant Validity*)

Selanjutnya yaitu mengukur nilai *Discriminant Validity* dengan menggunakan analisis nilai *Fornell-Larcker Criterion* (FLC) dan *cross loadings* adalah pendekatan yang umum digunakan dalam uji discriminant validity. Nilai FLC dan cross loadings suatu indikator pada konstruk latennya sendiri diharapkan lebih besar dibandingkan nilai cross loadings pada konstruk laten lainnya.

3.8.2.3 *Composite Reliability*

Evaluasi model pengukuran dengan *square root of average variance extracted* adalah membandingkan nilai akar AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar AVE lebih tinggi daripada nilai korelasi di antara konstruk, maka discriminant validity yang baik tercapai. Dalam analisis SEM-PLS, suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai composite reliability $>0,6$ serta diperkuat oleh nilai Cronbach's Alpha $>0,7$.

3.8.3 *Evaluasi Model Struktural (Inner Model)*

3.8.3.1 *R-Square (R²)*

R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). R squared merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. *Rule of thumb* untuk nilai R-squares adalah: nilai 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah.

3.8.2.3 *Predictive Relevance (Q²)*

Predictive Relevance (Q²) digunakan untuk validasi kemampuan prediksi model. Apabila nilai Q² lebih besar dari nol maka dikatakan bahwa model struktural memiliki prediksi yang relevan.

3.8.4 *Original Sample*

Original sample adalah skor beta *unstandardize* yang digunakan untuk melihat sifat prediksi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai original sample digunakan untuk melihat arah dari pengujian hipotesis, jika pada original sample menunjukkan nilai positif berarti arahnya positif berarti arahnya

positif dan jika nilai original sample negatif berarti arahnya negatif (Latan & Ghozali, 2017).

3.3.1 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis *full model structural equation modeling* (SEM) dengan *smartPLS*. Dalam *full model structural equation modeling* selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (Ghozali, 2016). Pengujian hipotesis dengan melihat nilai perhitungan *Path Coefisien* pada pengujian *inner model*. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai T statistik lebih besar dari T tabel 1,96 (α 5%) yang berarti apabila nilai T statistik setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti.

3.8.6 Uji t-Statistic

Pengujian hipotesis ini dilihat dari besarnya nilai t-statistik . signifikan parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai pengaruh antar variabel dilakukan dengan melihat t-statistik outer loading dan dibandingkan dengan nilai t-tabel = 1,96 pada tingkat signifikan 5%. Jika t-statistik > t-tabel maka indikator reflektif valid dan reliable sebagai pengukur konstruk. Uji hipotesis untuk inner model dapat dilakukan dengan melihat t-statistic. Jika t-statistic > t-tabel, maka disimpulkan variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen (Latan & Ghozali, 2016).

3.9 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----|---|--|---|----------------|
| 1 | Siklus Pendapatan Listrik Prabayar (x1) | <p>Sistem informasi akuntansi siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan pemrosesan akuntansi terkait yang berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Siklus pendapatan adalah prosedur pendapatan yang dimulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan sampai penerimaan kas (Agustina & Sari, 2021)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan pengolahan data. 2. Akurasi pengolahan data. 3. Keamanan sistem informasi. 4. Pendaftaran pelanggan baru listrik prabayar 5. Pemasangan meteran listrik prabayar | <i>Ordinal</i> |
| 2 | Pelanggan Pascabayar (x2) | <p>Listrik pascabayar yaitu suatu pelayanan yang diberikan PT. PLN (Persero), dengan cara customer menggunakan energi listrik lebih dulu serta akan membayarkan pada bulan setalannya. Perbulan PLN perlu melakukan pencatatan meter, melakukan penghitungan dan melakukan penerbitan rekening yang wajib dibayarkan customer, menagih customer yang mengalami keterlambatan ataupun tidak melakukan pembayaran dan akan memutuskan aliran listrik apabila customer melakukan keterlambatan pembayarn listrik, berbeda</p> | <p>Pelanggan pascabayar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pelanggan 2. Tingkat keterlambatan 3. Tingkat konsumsi 4. Proses pembayaran tagihan listrik pascabayar di PT PLN 5. Harga listrik pascabayar di PT PLN 6. Kesulitan dalam melakukan pembayaran tagihan listrik pascabayar di PT PLN | <i>Ordinal</i> |

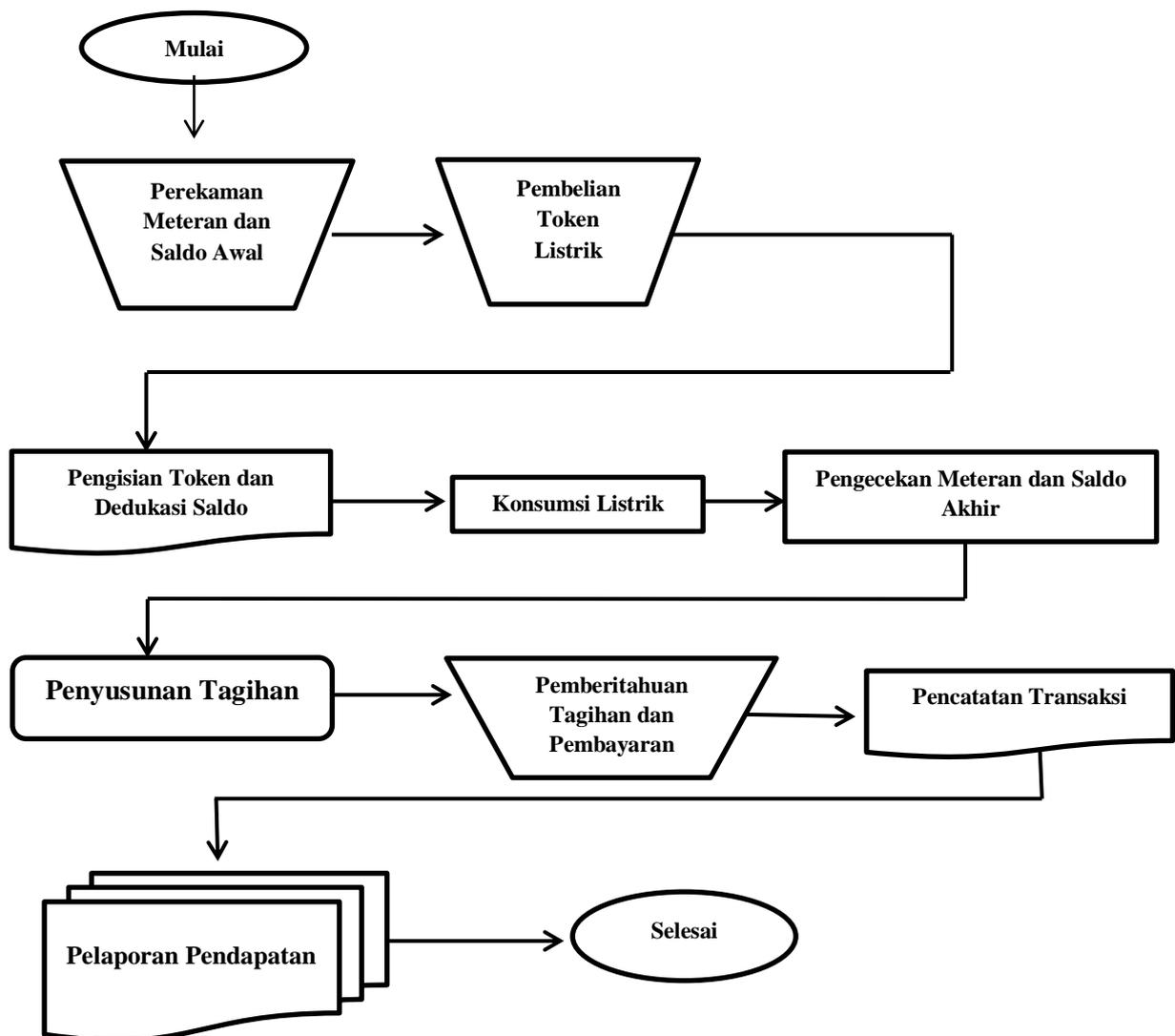
| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----|--------------------------------|---|---|----------------|
| | | dengan listrik pascabayar yang harus membeli token terlebih dahulu, pada listrik pascabayar customer bisa memakai energi listrik lebih dulu dan membayar berikutnya sesudah keluarnya tagihan berdasarkan total penggunaan customer (Hariatin, 2021) | | |
| 3 | Penjualan Listrik (x3) | Definisi Penjualan Tenaga Listrik juga digunakan di dalam 1 Peraturan Perundang-undangan lainnya. Penjualan Tenaga Listrik adalah suatu kegiatan usaha penjualan tenaga listrik kepada konsumen. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pelanggan 2. tingkat penggunaan listrik oleh masyarakat. 3. Pencapaian target penjualan listrik 4. Pendapatan Penjualan 5. Program pemasaran yang mendukung peningkatan penjualan listrik | <i>Ordinal</i> |
| 4 | Sistem Informasi Akuntansi (y) | Sistem informasi akuntansi bertujuan dan berfungsi untuk mengemukakan aset perusahaan, menghasilkan semua jenis informasi pengambilan keputusan, menghasilkan informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan, dan mendapatkan informasi untuk mempersiapkan, mengevaluasi anggaran perusahaan serta mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas organisasi (Rachmawati et al., 2021) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan efektivitas kinerja pegawai. 2. Peningkatan kualitas penyajian laporan keuangan 3. Penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan PSAK 4. Akurasi Data | <i>Ordinal</i> |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. Hasil penelitian

4.1 Flowchart Proses Siklus Pendapatan Listrik Prabayar, Pelanggan Pascabayar dan Penjualan Listrik

1. Proses Siklus Pendapatan Listrik Prabayar



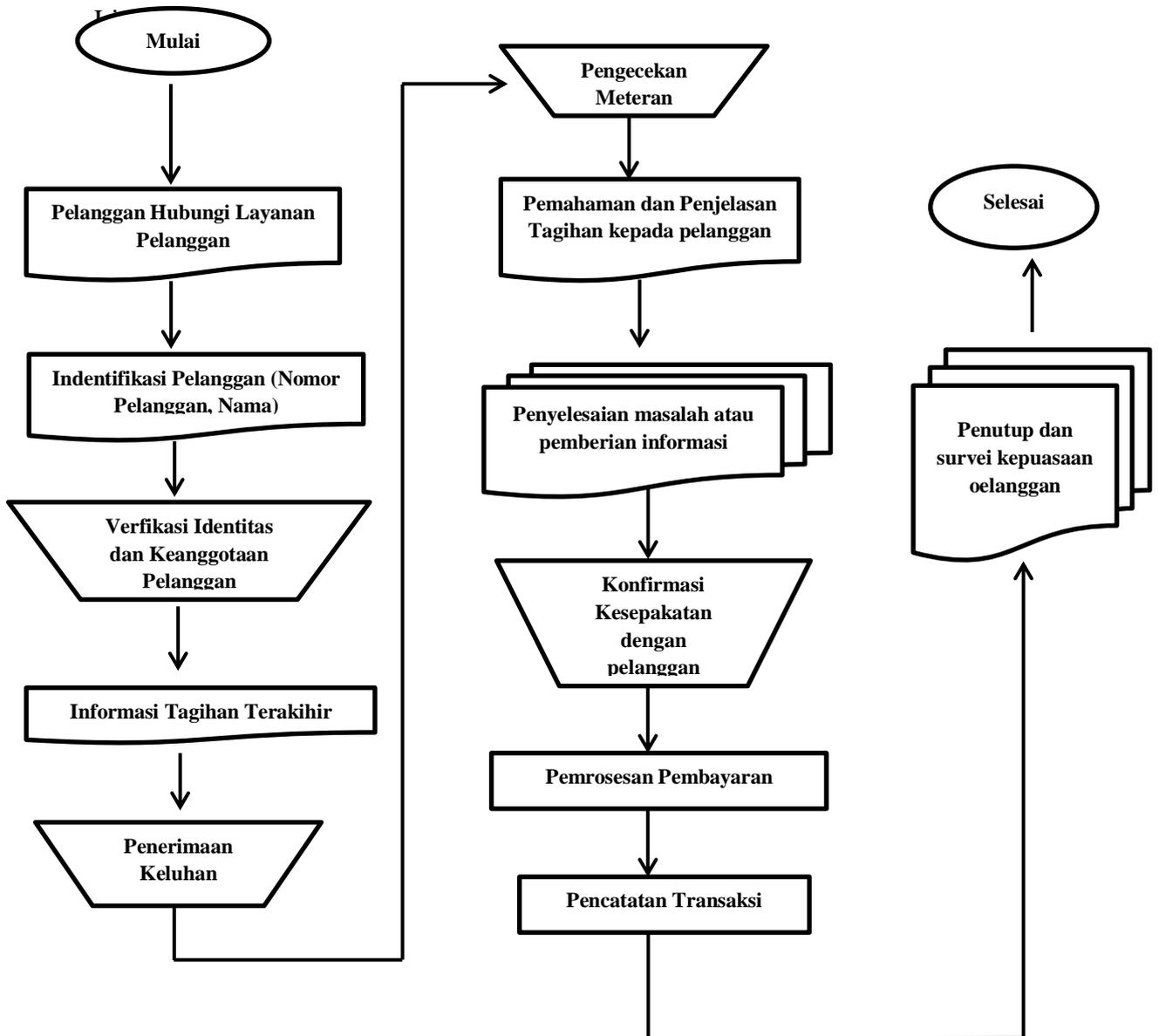
Gambar 4.1 Proses Siklus Pendapatan Listrik Prabayar

Berdasarkan ilustrasi dalam gambar 4.1 siklus pendapatan listrik prabayar dimulai dengan mencatat jumlah listrik yang tersedia dan sisa saldo pembayaran

pelanggan. Selanjutnya, pelanggan melakukan pembelian token listrik sesuai dengan kebutuhan konsumsi listrik mereka. Setelah pembelian, token listrik diaplikasikan ke meteran pelanggan, dan saldo pelanggan dikurangi sesuai dengan nilai token yang diisikan. Kemudian, pelanggan menggunakan listrik sesuai dengan meteran dan nilai token yang telah diisi.

Setelah periode tertentu, dilakukan pengecekan meteran akhir dan saldo akhir untuk menentukan konsumsi listrik serta sisa saldo pelanggan. Berdasarkan konsumsi dan saldo awal-akhir, sistem menyusun tagihan untuk pelanggan prabayar. Pelanggan diberitahu mengenai tagihan yang harus dibayarkan, dan proses pembayaran dilakukan sesuai kebutuhan. Setelah pembayaran diterima, dilakukan pencatatan transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.

2. Proses Layanan Pelanggan Pascabayar

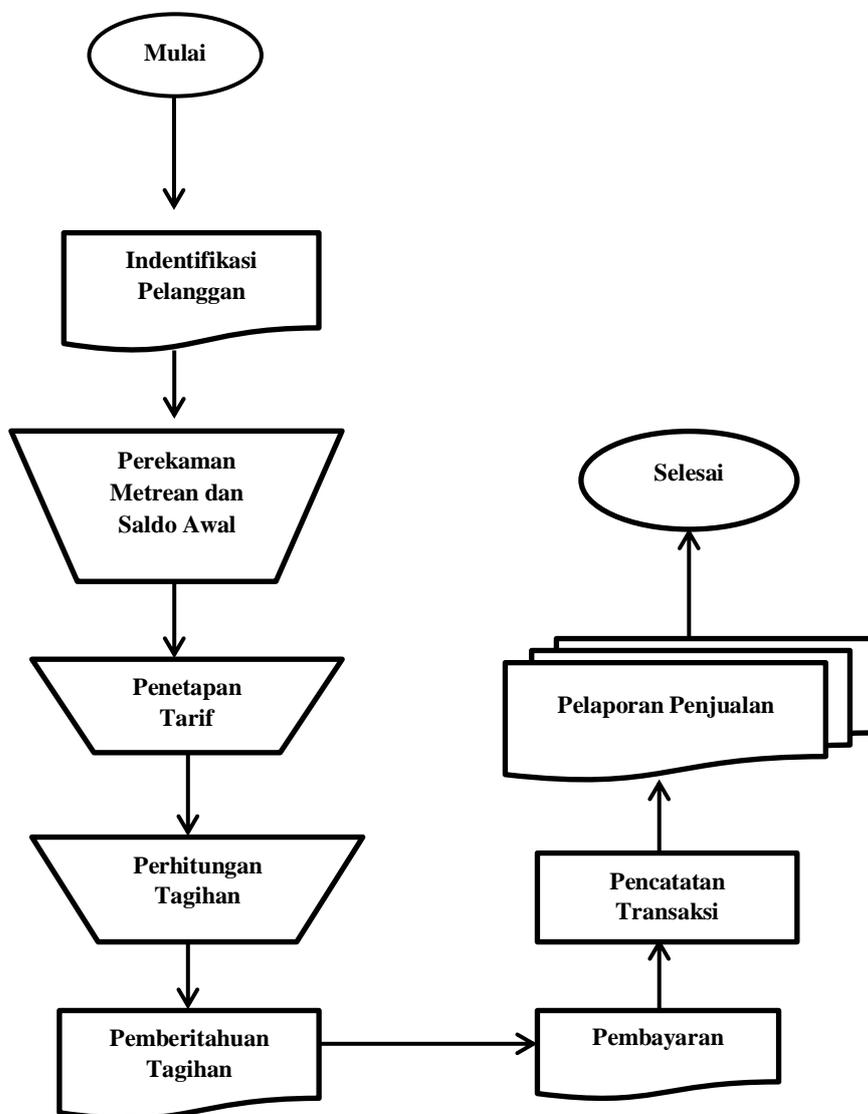


Gambar 4.2 Proses Layanan Pelanggan Pascabayar

Bedasarkan gambar 4.2 menjelaskan proses layanan pelanggan pascabayar yang dimulai ketika pelanggan pascabayar menghubungi layanan pelanggan untuk keluhan, pertanyaan, atau informasi lainnya kemudian lanjut untuk identifikasi pelanggan dengan nomor pelanggan dan nama dengan memastikan status keanggotaannya. Petugas layanan pelanggan menyediakan informasi terkait

tagihan dan riwayat konsumsi listrik pelanggan selanjutnya mengkonfirmasi kesepakatan terkait penyelesaian masalah atau informasi yang diberikan kepada pelanggan setelah itu mencatat semua transaksi yang terjadi selama layanan pelanggan, termasuk pembayaran dan langkah-langkah penyelesaian masalah dan Menutup layanan dengan memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk memberikan umpan balik melalui survei kepuasan pelanggan.

3. Proses Penjualan Listrik



Gambar 4.3 Proses Penjualan Listrik

Berdasarkan ilustrasi dalam gambar 4.3 dijelaskan proses penjualan listrik yang dimulai dengan langkah identifikasi pelanggan. Tujuan dari langkah ini adalah mengidentifikasi pelanggan yang akan dilayani dalam proses penjualan listrik. Selanjutnya, pada tahap perekaman meteran dan saldo awal, dilakukan pencatatan meteran awal dan saldo awal pelanggan. Proses ini melibatkan penetapan tarif listrik yang berlaku, yang dapat bervariasi berdasarkan kategori pelanggan atau tingkat konsumsi. Langkah selanjutnya adalah Perhitungan Tagihan, di mana sistem menggunakan data meteran awal dan akhir serta tarif yang ditetapkan untuk menghitung total tagihan yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Setelah itu, pelanggan diberitahu melalui pemberitahuan tagihan mengenai jumlah tagihan dan jatuh tempo pembayaran.

Proses berlanjut dengan Pencatatan Transaksi, di mana sistem mencatat setiap transaksi pembayaran yang diterima ke dalam sistem informasi akuntansi. Langkah terakhir adalah pelaporan penjualan, di mana laporan penjualan listrik disusun untuk keperluan manajemen dan dilaporkan kepada pihak terkait. Proses ini secara keseluruhan mencakup langkah-langkah penting dalam menjalankan proses penjualan listrik, mulai dari identifikasi pelanggan hingga pelaporan hasil penjualan.

4.2 Profil Responden

Pengumpulan data dilakukan dengan distribusi langsung kepada responden. Untuk kegiatan pre-test ini, sebanyak 20 butir pertanyaan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebarikan bulan november pada tanggal 20 sampai tanggal 26. Kepada para pelanggan listrik Prabayar dan Pascabayar sebanyak 110 responden untuk memberikan respon ke dalam kuesioner dinyatakan

valid. Proporsi responden berdasarkan yang didapat saat penyebaran kuesioner jenis kelamin dibagi menjadi 2 kategori dimana laki-laki dan perempuan yang berjumlah laki-laki 69 dan perempuan 41. Analisis lebih lengkapnya tercantum pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Frekuensi Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 69 | 62,7% |
| Perempuan | 41 | 37,3% |
| Jumlah | 110 | 100% |

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada responden menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 69 dan persentase sebanyak 62,7%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 41 dengan persentase 37,3%

Tabel 4.2 Frekuensi Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|------------|--------|------------|
| SMA | 37 | 33,6% |
| D3 | 12 | 10,9% |
| S1 | 56 | 50,9% |
| S2 | 2 | 1,8% |
| S3 | 3 | 2,7% |

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan pendidikan didominasi oleh responden dengan pendidikan pendidikan S1 dengan

jumlah 56 responden dengan persentase 50,9%, sedangkan responden dengan pendidikan SMA berjumlah 37 dengan persentase 33,6%, S2 berjumlah 2 responden dengan persentase 1,8% dan pendidikan S3 berjumlah 3 responden dengan persentase 2,7%. Karakteristik responden berdasarkan usia ini menunjukkan bahwa hasil dari kuesioner ini didominasi dengan pendidikan S1.

Tabel 4.3 Tabel Pelanggan Pascabayar dan Prabayar

| Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|-------------------|---------------|-------------------|
| SMA | 37 | 33,6% |
| D3 | 12 | 10,9% |
| S1 | 56 | 50,9% |

4.3 Pembahasan

Pada bab ini, akan dibahas hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner awal, hasil analisis deskriptif dan SEM-PLS beserta penjelasan-penjelasanannya. Analisis deskriptif menjelaskan karakteristik dan distribusi jawaban responden, sedangkan analisis SEM-PLS menjelaskan hasil evaluasi model pengukuran dan model struktural. Hasil analisis tersebut kemudian dikaitkan dengan teori-teori dan penelitian empiris yang telah diuraikan dalam tinjauan pustaka untuk menguji hipotesis dan rumusan masalah penelitian.

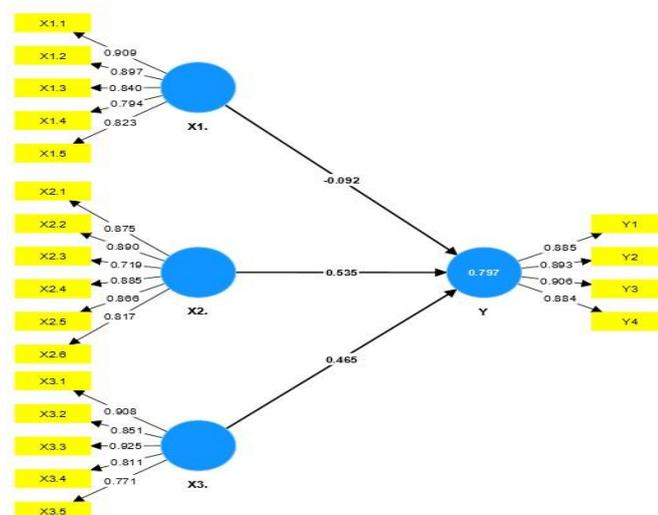
4.3.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 20 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

1. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur siklus pendapatan listrik prabayar (X1).
2. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur pelanggan pascabayar (X2).
3. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur penjualan listrik (X3)
4. 4 pernyataan digunakan untuk mengukur penerapan sistem informasi akuntansi (Y).

4.3.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model SEM-PLS pada model pengukuran (*outer model*) dievaluasi dengan melihat validitas dan reliabilitas. Untuk melakukan uji ini, langkah pertama yang harus dilakukan setelah semua data telah dimasukkan ke aplikasi smartpls adalah memilih menu *calculate* setelah itu pilih PLS algorithm lalu pilih *start caculation*, setelah itu akan muncul data-data dengan beberapa pilihan menu dibagian bawah, pilih menu *construct reliability and validity*, maka akan tampil data yang diinginkan. Berikut penjabaran hasil uji *reliability*.



Gambar 4.4 Outer Model

Sumber: Data diolah 2023

Bedasarkan gambar diatas untuk mengukur validitas dan reliabilitas konstruk, Anda dapat menggunakan berbagai metode, seperti nilai *loading factor*, *average variance extracted (AVE)*, *composite reliability (CR)*, dan *cronbach's alpha*. Nilai-nilai ini membantu mengukur seberapa baik konstruk tersebut mengukur variabel laten yang diwakilinya serta melihat hubungan antara konstruk dan indikatornya

4.3.2.1 Connvergent Validity

Pengujian *convergent validity* dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* masing-masing indikator terhadap variabel latennya. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* $> 0,7$ atau lebih tinggi (Sholihin & Ratmono, 2021). Berikut adalah nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Tabel 4.4 Nilai Outer Loading Factor

| Variabel (Konstruk) | Kode | Loading Factor | R-Tabel | Keterangan |
|---|--------|----------------|---------|------------|
| Siklus Pendapatan Listrik Prabayar (SPLP) | SPLP 1 | 0,909 | 0,5 | Valid |
| | SPLP 2 | 0,897 | | |
| | SPLP 3 | 0,840 | | |
| | SPLP 4 | 0,794 | | |
| | SPLP 5 | 0,823 | | |
| Pelanggan Pascabayar (PP) | PP 1 | 0.875 | 0,5 | Valid |
| | PP 2 | 0.890 | | |
| | PP 3 | 0.719 | | |
| | PP 4 | 0.885 | 0,5 | Valid |
| | PP 5 | 0.866 | | |

| | | | | |
|---|--------|-------|-----|-------|
| | PP 6 | 0,817 | | |
| Penjualan Listrik (PL) | PL 1 | 0,908 | 0,5 | Valid |
| | PL 2 | 0,851 | | |
| | PL 3 | 0,925 | | |
| | PL 4 | 0,811 | | |
| | PL 5 | 0,771 | | |
| Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (PSIA) | PSIA 1 | 0,885 | 0,5 | Valid |
| | PSIA 2 | 0,893 | | |
| | PSIA 3 | 0,906 | | |
| | PSIA 4 | 0,884 | | |

Berdasarkan sajian data dalam tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Menurut (Sholihin & Ratmono, 2021) nilai *outer loading* antara 0,708 atau lebih tinggi sudah dianggap cukup signifikan untuk memenuhi syarat *convergent validity*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Indikator-indikator masing-masing variabel konstruk bisa digunakan sebagai alat mengukur siklus pendapatan listrik Prabayar, pelanggan pascabayar, penjualan listrik dan penerapan sistem informasi sebagai mode moderasi

4.3.2.2 Validitas Diskriminan (*Dicriminant Validity*)

Selanjutnya yaitu mengukur nilai *Discriminant Validity* dengan menggunakan analisis nilai *Fornell-Larcker Criterion* (FLC) dan *Cross Loadings* adalah pendekatan yang umum digunakan dalam uji *discriminant validity*. Selama ini peneliti menggunakan dua pendekatan untuk menilai validitas diskriminan yaitu, cross loading dan *Fornell-Lacker critetion* (Mahfud & Dwi, 2021).

Tabel 4.5 Uji *Fornell Lacker Criterion*

| Variabel | X1 | X2 | X3 | Y |
|--|-------|-------|-------|-------|
| Siklus Pendapatan Listrik Prabayar (X1) | 0,854 | | | |
| Pelanggan Pascabayar (X2) | 0,895 | 0,844 | | |
| Penjualan Listrik (X3) | 0,871 | 0,901 | 0,855 | |
| Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) | 0,792 | 0,872 | 0,867 | 0,892 |

Sumber: Data diolah 2023

Pada tabel 4.4 *fornell larcker criterion* dapat di jelaskan, tampak bahwa masing-masing indikator pernyataan mempunyai nilai *loading factor* tertinggi pada konstruk laten yang diuji dari pada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pernyataan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah valid. Dapat disimpulkan dari hasil tabel 4.3 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selain menggunakan nilai AVE metode lain yang dapat digunakan untuk mengetahui *discriminant validity* yaitu untuk mengukur *discriminant validity* dengan menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dikatakan memenuhi *discriminant validity* jika nilai *cross loading* 0,70 atau lebih (Latan & Ghozali, 2016).

Tabel 4.6 *Cross Loading*

| Variabel (Konstruk) | Kode | Cross Loading | | | | R-Tabel | Keterangan |
|--------------------------------------|--------|---------------|-------|-------|-------|---------|------------|
| | | | | | | | |
| Siklus Pendapatan Listrik Prabayar | SPLP 1 | 0.909 | 0.842 | 0.808 | 0.755 | 0,7 | Valid |
| | SPLP 2 | 0.897 | 0.780 | 0.771 | 0.689 | | |
| | SPLP 3 | 0.840 | 0.709 | 0.705 | 0.595 | | |
| | SPLP 4 | 0.794 | 0.667 | 0.686 | 0.608 | | |
| | SPLP 5 | 0.823 | 0.802 | 0.737 | 0.712 | | |
| Pelanggan Pascabayar | PP 1 | 0.746 | 0.875 | 0.776 | 0.785 | 0,7 | Valid |
| | PP 2 | 0.810 | 0.890 | 0.780 | 0.797 | | |
| | PP 3 | 0.666 | 0.719 | 0.625 | 0.537 | | |
| | PP 4 | 0.801 | 0.885 | 0.791 | 0.788 | | |
| | PP 5 | 0.776 | 0.886 | 0.766 | 0.791 | | |
| | PP 6 | 0.730 | 0.817 | 0.818 | 0.672 | | |
| Penjualan Listrik | PL 1 | 0.771 | 0.824 | 0.908 | 0.810 | 0,7 | Valid |
| | PL 2 | 0.755 | 0.741 | 0.851 | 0.656 | | |
| | PL 3 | 0.776 | 0.807 | 0.925 | 0.818 | | |
| | PL 4 | 0.734 | 0.755 | 0.811 | 0.735 | | |
| | PL 5 | 0.688 | 0.719 | 0.771 | 0.666 | | |
| Penerapan Sistem Informasi Akuntansi | PSIA 1 | 0.708 | 0.779 | 0.760 | 0.885 | 0,7 | Valid |
| | PSIA 2 | 0.661 | 0.738 | 0.741 | 0.893 | | |
| | PSIA 3 | 0,694 | 0.791 | 0.792 | 0.906 | | |
| | PSIA 4 | 0.761 | 0.800 | 0.798 | 0.884 | | |

Sumber: Data diolah 2023

Nilai *cross loading* merupakan ukuran validitas diskriminan (*discriminant validity*) dalam analisis PLS SEM. Nilai ini menunjukkan seberapa baik konstruk yang diukur membedakan satu sama lain. Nilai *cross loading* yang dianggap baik

adalah nilai faktor loading $>0,7$ nilai ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam pengukuran konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Latan & Ghozali, 2016).

Bedasarkan Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cross Loading* masing-masing indikator terhadap variabelnya sudah lebih lebih tinggi dibandingkan hubungannya dengan konstruk variabel lain. Hasil perhitungan *Fornell-Larker Criterion* dan *Cross Loading* di atas menunjukkan bahwa validitas penelitian yang dirujuk dari *Discriminan Validity* menunjukkan kevalidannya. Hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian sudah menunjukkan kevalidannya melalui uji *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

Selanjutnya, pengujian dilakukan untuk menguji Reliabilitas penelitian melalui nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang berada diatas 0,6 adalah nilai reliabilitas penelitian (Sholihin & Ratmono, 2021).

Tabel 4.7 Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

| Konstruk | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> | <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> | Rule Of Thumb | Keterangan |
|-----------|-------------------------|------------------------------|---|---------------|------------|
| SPLP (X1) | 0,907 | 0,931 | 0,729 | > 0,6 | Reliabel |
| PP (X2) | 0,919 | 0,937 | 0,713 | | Reliabel |
| PL (X3) | 0,907 | 0,931 | 0,731 | | Reliabel |
| PSIA (Y) | 0,915 | 0,940 | 0,796 | | Reliabel |

Sumber: Data diolah 2023

Bedasarkan Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* sebesar 0,6 – 0,7 nilai *Cronbach's alpha* sebesar $>0,7$ serta nilai AVE $>0,7$ dianggap memiliki reliabilitas yang baik (Latan & Ghozali, 2016). Di atas menunjukkan bahwa nilai *Conbach's Aplha*, *Composite Reliability* dan AVE masing-masing variabel sudah memenuhi standar berada di atas 0.60 hal tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas penelitian dapat diterima dan reliabel.

Hasil pengukuran validitas dan reliabilitas di atas menunjukkan bahwa alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa alat ukur penelitian memiliki konsistensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Jika model pengukuran valid dan reliabel maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu evaluasi model *structural*.

4.3.3 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) merupakan pola hubungan variabel penelitian. Evaluasi terhadap model struktural adalah dengan melihat koefisien antar variabel dan nilai koefisien determinasi (R^2) dan *Q-square* (Q^2).

4.3.3.1 Nilai R-Square

Koefisien determinasi (R Square) merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R Square) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai R Square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah (Sarstedt dkk., 2017). Nilai R -Square dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Nilai *R-Square Adjusted*

| | Nilai R-Square |
|---|----------------|
| Y | 0,797 |

Sumber : Data diolah 2023

Bedasarkan tabel 4.7 diatas nilai R Square sebesar 0,797 yang artinya 3 variabel independen (eksogen) berpengaruh terhadap variabel dependen (endogen). Dengan demikian, hasil nilai R-Square sebesar 0,797, berkisar antara 0 sampai 1 mengindikasikan besarnya kombinasi variabel pengaruh siklus pendapatan listrik Prabayar, pelanggan pascabayar dan penjualan listrik secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel penerapan sistem informasi akuntansi.

4.3.3.2 Nilai *Predictive Relevance (Q2)*

Evaluasi model pls juga dapat dilakukan dengan Q-square. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai $Q^2 > 0$ memperlihatkan model sempurna predictive relevance, ataupun sebaliknya. Lebih menghusus nilai Q^2 sebesar 0,02 (model lemah), 0,15 (medium) dan 0,35 (kuat) (Sholihin & Ratmono, 2021). Nilai Q^2 dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Nilai *Predictive Relevance (Q2)*

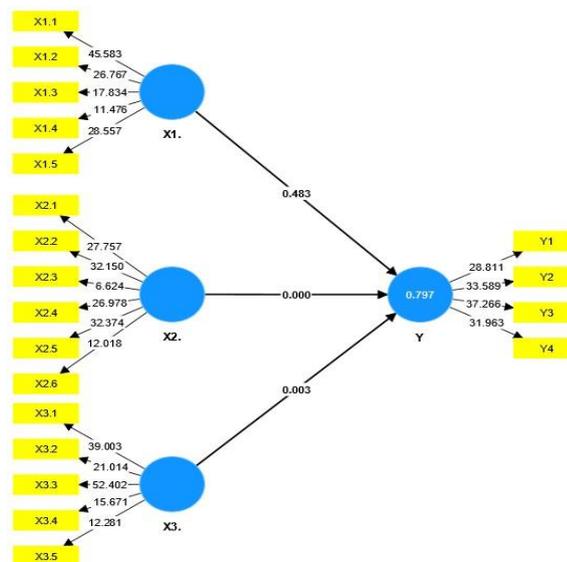
| | Q2 Predict |
|----|------------|
| Y1 | 0,603 |
| Y2 | 0,549 |
| Y3 | 0,640 |
| Y4 | 0,549 |

Sumber : Data diolah 2023

Bedasarkan data tabel 4.8 diatas nilai Q^2 untuk Y_1 adalah 0,603 oleh karena $Q^2 = 0,603 > 0$, maka dapat disimpulkan X_1 – X_5 memiliki relevansi prediksi untuk Y_1 . Diketahui nilai $Q^2 = 0,603$ yakni lebih besar dari 0,35 maka disimpulkan relevansi prediksi kuat. Nilai Q^2 untuk Y_2 adalah sebesar 0,549 oleh karena $Q^2 = 0,549 > 0$, maka dapat disimpulkan X_1 – X_6 memiliki relevansi prediksi untuk Y_2 . Diketahui nilai $Q^2 = 0,549$ yakni lebih besar dari 0,35 maka disimpulkan relevansi prediksi kuat.

4.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis *full model structural equation modeling* (SEM) dengan *smartPLS*. Dalam *full model structural equation modeling* selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (Ghozali, 2016). Hasil Pengujian masing-masing hipotetis bedasarkan hasil t-statistic dan path coefficients pada tabel 4.9 dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4.5 Hasil Proses Bootstrapping

Sumber: Data diolah 2023

Untuk menjelaskan lebih lanjut, perlu dijelaskan tentang nilai estimasi parameter yang diperoleh dari hasil bootstrapping. Nilai estimasi parameter ini dapat berupa koefisien regresi, nilai *path coefficient*, atau nilai loading faktor. Misalnya, dalam penelitian tentang pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan, hasil *bootstrapping* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,60 (Sholihim & Ratmono, 2021). Nilai ini menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa kepuasan pelanggan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan, dengan tingkat ketidakpastian sekitar 0,10.

4.3.5 Uji Path Coefficient

Evaluasi path coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *coefficient determination (R-Square)* digunakan untuk mengukur, seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil R² sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural, mengindikasikan pengaruh variabel eksogen yang mempengaruhi terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah (Mahfud & Dwi, 2021). Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Path Coefficient

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values | Keterangan |
|----------|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|------------|
| X1. -> Y | -0,092 | -0,083 | 0,131 | 0,702 | 0,483 | Ditolak |
| X2. -> Y | 0,535 | 0,540 | 0,134 | 3,991 | 0,000 | Diterima |
| X3. -> Y | 0,465 | 0,453 | 0,156 | 2,985 | 0,003 | Diterima |

Sumber: Data diolah 2023

Berikut berdasarkan tabel 4.9 bahwa pada penelitian ini memiliki hasil pada pengujian tiap hipotesisnya sebagai berikut:

Hipotesis pertama menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient -0,092 (negatif), nilai t-statistic 0,702 < 1,96, dan nilai p values tidak memenuhi syarat yaitu 0,483 > 0,05. Sehingga H1 pada penelitian ini **ditolak**. Karena manajemen dan karyawan PT Hayelora Powerindo kurang memahami penerapan siklus pendapatan listrik Prabayar yang digunakan agar dapat menerapkannya secara efektif dapat menyebabkan penerapan sistem informasi akuntansi menjadi tidak optimal. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan siklus pendapatan listrik Prabayar yang terdapat di dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap sistem informasi akuntansi, sehingga intensitas siklus pendapatan listrik Prabayar ini sedikit. Berdasarkan hasil dalam penelitian (Hertati & Safkaur, 2020) menyatakan bahwa data yang diperoleh dari siklus pendapatan listrik Prabayar dapat mempengaruhi akurasi dan validitas penelitian yang dijalankan. Jika data yang diperoleh tidak akurat atau tidak valid, maka hasil penelitian mungkin tidak mencerminkan hubungan yang sebenarnya

antara siklus pendapatan listrik Prabayar dan penerapan sistem informasi akuntansi.

Hal tersebut juga relevan positif dengan hasil penelitian yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bahri, Syamsul, 2015) menyatakan bahwa hubungan siklus pendapatan listrik Prabayar terhadap penerapan sistem informasi akuntansi harus memahami sistem informasi akuntansi yang digunakan agar dapat menerapkannya secara efektif. Namun, tidak semua manajemen dan karyawan memiliki pemahaman yang memadai tentang sistem informasi akuntansi. Hubungan teori TAM berhubungan dengan siklus pendapatan listrik Prabayar dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengadopsi sistem informasi akuntansi untuk mendukung siklus pendapatan listrik Prabayar. *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* dapat mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan penerapan sistem informasi akuntansi tersebut.

Hipotesis kedua menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,535 (positif), nilai *t-statistic* 3.991 >1,96, dan nilai *p-values* memenuhi syarat yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga H2 pada penelitian ini **diterima**. Karena pelanggan pascabayar PT Hayelora Powerindo telah terbiasa dengan sistem pembayaran listrik pascabayar yang telah diterapkan di Indonesia sejak lama. Sistem informasi yang diterapkan PT Hayelora Powerindo untuk pelanggan pascabayar telah terbukti efektif dan efisien. Dapat disimpulkan bahwa pelanggan pascabayar terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang diberikan oleh PT Hayelora Powerindo sangat berpengaruh pada intensitas pengguna pascabayar dan berencana untuk terus mengembangkan sistem

informasi akuntansi yang digunakan. Pengembangan sistem informasi akuntansi tersebut akan difokuskan pada peningkatan kepuasan pelanggan pascabayar. Hasil dalam penelitian ini relevan positif dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Silalahi et al., 2022) menyatakan bahwa pelanggan pascabayar terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan untuk memberikan layanan pelanggan yang lebih responsif, hal ini dapat dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti telepon, email dan media sosial. Dengan layanan pelanggan yang lebih responsif, pelanggan pascabayar dapat dengan mudah mendapatkan bantuan jika mereka mengalami masalah dengan tagihan listrik mereka.

Hubungan teori TAM dengan pelanggan pascabayar melibatkan persepsi yang positif tentang kegunaan dan mudah penggunaan teknologi, kepuasan pelanggan pascabayar, niat individu dalam menggunakan teknologi, dan perilaku pengguna. Pelanggan pascabayar yang memiliki persepsi yang positif tentang sistem informasi akuntansi dan kepuasan dengan sistem tersebut dapat lebih mudah teradopsi dan menggunakannya dengan baik.

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,465 (positif), nilai *t-statistic* 2.985 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,003 ($<0,05$). Sehingga H3 pada penelitian ini **diterima**. Karena sistem informasi akuntansi yang digunakan PT Hayelora Powerindo telah mampu memenuhi kebutuhan perusahaan, baik dari segi fungsionalitas maupun kemudahan penggunaan dan manajemen serta karyawan PT Hayelora Powerindo telah memahami dan menerima pentingnya penerapan

sistem informasi akuntansi. Dan dapat disimpulkan bahwa penjualan listrik terhadap sistem informasi akuntansi yang diberikan oleh PT Hayelora Powerindo sangat berpengaruh positif. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mailakay et al., 2019) Sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu perusahaan untuk mengumpulkan dan menyimpan data penjualan secara akurat. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dalam memasarkan produk dan layanannya dan untuk mengelola proses penjualan listrik secara lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan penjualan listrik. Hubungan teori TAM berhubungan dalam konteks sistem penjualan, pengguna akan memandang bahwa sistem ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penjualan. Misalnya, sistem penjualan yang terintegrasi dapat membantu dalam mengelola inventaris, menghasilkan laporan penjualan yang akurat, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Jika pengguna memandang bahwa sistem ini bermanfaat, mereka akan lebih cenderung menerima dan mengadopsi penerapannya dalam sistem penjualan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dengan menggunakan program SmartPLS 4.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan adanya siklus pendapatan listrik Prabayar tidak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di PT Hayelora Powerindo Palembang.
2. Hasil uji Hipotesis kedua (H2) menunjukkan adanya pelanggan pascabayar berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di PT Hayelora Powerindo Palembang.
3. Hasil uji hipotesis ketiga (H3) menunjukkan adanya penjualan listrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di PT Hayelora Powerindo Palembang.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya maupun listrik Prabayar dan pascabayar:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel lainnya seperti yang dapat mempengaruhi peningkatan pelanggan Prabayar dan pascabayar.

2. Selanjutnya, diharapkan untuk bisa mengidentifikasi dan mendeskripsikan lebih luas tentang responden yang digunakan dalam penelitian, karena untuk pelanggan listrik Prabayar dan Pascabayar tidak hanya berlokasi di Sukarame saja melainkan tersebar luas di Kota Palembang.
3. Bagi pelanggan listrik Prabayar dan Pascabayar dengan adanya penelitian ini mengenai siklus pendapatan listrik Prabayar, pelanggan Pascabayar dan penjualan listrik akan membantu para pelanggan untuk lebih memahami cara kerja kedua sistem tersebut agar dapat memanfaatkannya secara lebih efektif dan efisien. Misalnya, masyarakat yang menggunakan listrik Prabayar perlu memahami cara mengisi ulang token listrik, cara menggunakan token listrik, dan cara memantau saldo token listrik.
4. Evaluasi sistem informasi akuntansi secara berkala penting dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tersebut masih memenuhi kebutuhan perusahaan. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti wawancara dengan pengguna sistem, survei, dan analisis data. Selain itu, PT Hayelora Powerindo juga perlu melakukan pemeliharaan dan perawatan sistem informasi akuntansinya secara rutin untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Beberapa penelitian yang ditemukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan fokus pada analisis sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan listrik Prabayar dan Pascabayar keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan terhadap populasi yang lebih luas dan

beberapa peneliti mungkin mengalami keterbatasan akses terhadap data yang komprehensif, terutama terkait dengan informasi sensitif perusahaan. Hal ini dapat memengaruhi kedalaman analisis terkait dengan sistem informasi akuntansi.

2. Penelitian yang ditemukan mungkin memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup, seperti hanya memeriksa proses sistem informasi akuntansi pada perusahaan listrik tertentu. Hal ini dapat membatasi aplikabilitas temuan terhadap industri listrik secara keseluruhan.
3. Beberapa sumber yang ditemukan mungkin tidak mencakup informasi terkini terkait dengan tren penjualan listrik, terutama dalam konteks listrik prabayar. Oleh karena itu, penelitian dapat kehilangan pandangan terhadap perkembangan terbaru dalam industri listrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Sari, Y. P. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan PT. PLN UP3 Tanjung Karang. *Jurnal PUSDANSI*, 1(3), 1–9. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/49>
- Akuntansi, J., Ratulangi, U. S., & Unsrat, K. (2018). *Iteks Penerapan PSAK NO. 23 Atas Penjualan Energi Listrik Pascabayar dan Prabayar Pada PT PLN (PERSERO) Unit Layanan Pelanggan Manado Selatan*. 02(02), 551–555.
- Alwi, A., Gamaliel, H., & Rondonuwu, S. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada CV Aneka Ritelindo Manado. *Jurnal EMBA*, 11(1), 281–291. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45644>
- Arifin, M. S., Rachmat, Z., Laratmase, P., Muniarty, P., Sudirjo, F., Ilyas, M., ... & Hartati, L. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. Global Eksekutif Teknologi.
- Bahri, Syamsul, S. & G. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 2(2), 51–59.
- Banurea, S. A., & Aisyah, S. (2022). Perbedaan Kualitas Pelayanan Listrik Pascabayar Dan Listrik Prabayar Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Salak, Pakpak Bharat. *Jurnal Ilmiah Penelaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 281–288.
- Bayar, P., Ulp, P. L. N., Timur, M., Harahap, H. K., & Siregar, S. (2023). *Analisis Sistem yang Mempengaruhi Layanan Listrik Pra. 2*, 189–200.
- Betah, J., Elim, I., & Sia, L. M. M. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 282–288.
- Ester Debora Sihaloho, Ventje Ila, I. G. S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi ...)*, 5(2), 1183–1190. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/40454%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/download/40454/36517>
- Fahlefi, M. R. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja di PT Solusindo Kreasi Jayatech. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, 1. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/jurma/article/view/111>
- Gracia, M. M. ., Nangoi, G. B., & Tirayoh, V. Z. (2016). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendapatan*, 4(1), 826–836.
- Hamidah, A., & Rahmawati, M. I. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Berbasis E-Commerce Pada PT Indomarco Prismatama Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–12. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5047%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/5047/5060>
- Hariatin, N. A. (2021). *Penjualan Energi Listrik Pascabayar Dan Prabayar Pada Pt Pln Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (Up3) Surabaya Barat*. 2(1).

- Hastutik, S., Agus Yulistiyono, S. E., & Nurofik, A. Lesi Hertati, & Darmaesti, SE (2022). Konsep Dasar Sistem Infromasi Manajemen. 542–557.
- Hartawan, A. (2022). Rancang Bangun Sistem Prediksi Penggunaan Listrik Jangka Panjang Menggunakan Metode Regresi Linier Berbasis WEB (Studi Kasus PT. PLN (Persero) Unit Induk, Distribusi Bali). *Jurnal Petik*, 8(1), 35–41. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v8i1.1337>.
- Hasibuan, R., Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Lestari, B. A. H., Kustina, K. T., & Ristiyana, R. (2023). *Sistem Akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Hengky, L., & Imam, G. (2016). *Partial Least Squares KONSEP, METODE DAN APLIKASI Menggunakan Program WarpPLS 5.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hertati, L., & Saffkaur, O. (2020). Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 503–518.
- Hertati.L. (2022). BAB V Akuntansi Manajemen Sektor Publik. Akuntansi Sektor Publik, 65.
- Hertati, L. (2023). BAB 3 Fungsi Sistem Akuntansi. *Sistem Akuntansi*, 30. Global Eksekutif Teknologi.
- Lakharis Inuzula, S. E., & CA, A. (2021). Akuntansi Manajemen Sektor Publik. Akuntansi Sektor Publik, 21. Penerbit Media Sains Indonesia
- Lestari, B. A. H. BAB 5 Cloud Accounting. Sistem Akuntansi, 71. Global Eksekutif Teknologi
- Lesi Hertati, S. E. (2022). BAB V Akuntansi Manajemen Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*, 65. Get Press Indonesia
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud. *EKONOM: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 83-98.
- Hertati.L.2023.Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Media Saint Indonesia
- Iriadi.Hertati.L.Santiecha.R.2023.Akuntansi Manajemen terapan pada dunia Bisnis dan Sektor Publik. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L.Sistem Informasi Manajemen.Konsep dan Pengembangan Bisnis. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Hertati.L. (2023) Pengantar Akuntansi Manajemen (Pendekatan Konsep Dan Analisis). Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L. (2023) .Sistem Informasi Manajemen.Konsep dan Pengembangan Bisnis. Penerbit Media Sains Indonesia
- Iryana, R. K. (2020). Teknik Pengumpulan Data. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, 21(58), 1–17. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989
- Kustina, K. T., Nurhayati, M., Pratiwi, E., Lesi Hertati, S. E., CAPM, A. C. C. A. C., Qodari, A., ... & Abdul Munim, S. E. (2022). *Sistem informasi manajemen*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Lilianti, E., Valianti, R. M., & Pratiwi, S. (2019). Analisis Faktor Internal dan

- Eksternal Penyebab Terjadinya Piutang Tak Tertagih Pada PT. PLN (Persero) WS2JB UP3 Palembang. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 80–100. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3531>
- Lubis, M. L. W. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penerimaan Kas Listrik Prabayar Pada PT Ajamu Faadhilah Agung*.
- Mahendra, D., Santosa, J., & Haryanto, A. T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 32–39. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1007>
- Mahfud, S., & Dwi, R. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0*. Penerbit Andi.
- Mailakay, D. C., Sabijono, H., & Wokas, H. R. N. (2019). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Listrik Untuk Perencanaan dan Pengendalian Bisnis Di PT PLN (Persero) Cabang Manado Selatan*. 14(2), 262–267.
- Marifati, I. S., & Ubaidillah, U. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada Usaha Bengkel Budi Barokah Sokaraja. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 44–51. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5863>
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Muhyar, E., Mardiana, & Verahastuti, C. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan pada PT. PLN (Persero) Rayon Samarinda Seberang. *Ekonomia*, 8(3), 1–14.
- Mustofa, M., Bara, A. B., Khusaini, F., Ashari, A., Hertati, L., Mailangkay, A. B., ... & Safii, M. (2023). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Get Press Indonesia.
- N Meriana, H. T. N. U. N. (2022). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Lancar Abadi Sekawan Curup. *Jurnal Sainifik*, 19(2), 49–54.
- Ni Putu Erviani Astari; Ni Komang Urip Krisna Dewi. (2023). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) RAYON GIANYAR *Jurnal Bina Akuntansi*, Juli 2023, Vol.10 No.2 Hal 521-535. *Jurnal Bina Akuntansi*, Juli 2023, Vol.10 No.2 Hal 521-535, 10(2), 521–535.
- Ningtyas, S. A. (2019). *Desain*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 306–317.
- Pranasista, O. :, Mokoginta, F., Ekonomi, F., Bisnis, D., Universitas, J. A., & Ratulangi, S. (2019). Pengakuan dan Pengukuran.... 941 *Jurnal EMBA*,

- 7(Januari), 941–950.
- Putri, S. D., Cahyo, B., Adhi, S., & Hakim, L. (1945). *Peran Media Instagram “ Dilarang Duduk ” Dalam Promosi Musik (Studi Deskriptif Kualitatif pada Peran Media Instagram @ dilarangduduk Dalam Promosi Musik)*.
- Rachmawati, T. D., Cahyono, D. C., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 40–54. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.265>
- Ramadlana, R. leila, & Najib, M. (2017). Analisis Perbedaan Kualitas Pelayanan Listrik Pascabayar dan Listrik Prabayar terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Area Ciputat. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 7(3), 184–199. <https://doi.org/10.29244/jmo.v7i3.16681>
- Rianto, R. S., Mailakay, D. C., & Maradesa, D. (2018). Ipteks Penerapan Psak No. 23 Atas Penjualan Energi Listrik Pascabayar Dan Prabayar Pada Pt. Pln (Persero) Unit Layanan Pelanggan Manado Selatan. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(02), 551–555. <https://doi.org/10.32400/jiam.2.02.2018.21829>
- Rizal, Y. (2017). Efektifitas dan Dampak Penggunaan Listrik Kwh-prabayar PT . PLN (Persero) Pada Masyarakat Kota Kuala Simpang Kabupaten Tamiang. *Samudra Ekonomika*, 1(1), 53–62.
- Rizkison, Agustini, S., & Suryani, S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran Pada PT. Cipta Mortar Utama. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 74–100. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1300>
- Silalahi, W., Purba, D., Jamaluddin, J., & Silalahi, M. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar Pada Pt Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Rantauprapat. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 10(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v10i2.2439>
- Simamora, M. S., & Siregar, S. (2022). *Analysis of Factors Affecting Electricity Sales at PLN ULP Medan Timur Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Listrik Pada PLN ULP Medan Timur*. 1(2), 165–176.
- Sitompul, I., Syafina, L., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Islam Negeri Sumatera Utara Medan, U. (2023). Analisis Perbandingan Migrasi Listrik Pascabayar Menjadi Prabayar Terhadap Pendapatan pada PT. PLN (Persero) ULP Binjai Timur. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(1), 65–78. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- Srihastuti, E., Suaidah, I., & Isnaniati, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM Di Desa Banyuanyar. *Mbia*, 19(3), 355–362. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1219>
- Suhardiyah, M. (2012). Analisis & Pengembangan Sistem Akuntansi Pendapatan Pada Institusi Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Pgri Adi Buana *Majalah Ekonomi*, 16(2), 17–31. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/download/1081/932

- Sumolang, S. G., Saerang, I. S., Maramis, J. B., Perencanaan, E., Desa, D., Desa, D. I., & Kecamatan, S. E. A. (2021). *KABUPATEN MINAHASA THE EFFECTIVENESS OF VILLAGE FUND PLANNING IN SEA VILLAGE PINELENG DISTRICT MINAHASA REGENCY* *Jurnal EMBA Vol . 9 No . 4 Oktober 2021 , Hal . 973-982* *Pengelolaan Alokasi Dana Desa juga harus transparan guna mewujudkan pengembangan , kegi.* 9(4), 973–982.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Trenggonowati, K. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia. *Journal Industrial Servicess*, 4(1), 48–56.
- Tresnawati, I. D. A. R., Sabijono, H., & Manossoh, H. (2017). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada Pt. Manado Sejati Perkasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1163–1170.
- Utami, K. M., & Werastuti, D. N. S. (2022). Pengaruh Penerapan, Pelatihan Pengguna Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Pada Perumda Air Minum Tirta Hita *... Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* ..., 13, 1344–1355. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/38962>
- Wajong, P. C. (2019). *Faktor Faktor Yang (Wajong) 237. Vol 7, No, 237–258.*
- Yusnidar C, Zulkifli, S. Y. (2022). *Pascabayar Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Pt . Pln (Persero). 12(September), 324–329.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi

Peraturan Bimbingan Skripsi

- Kartu Bimbingan harus diisi identitas mahasiswa bimbingan Skripsi dengan jelas dan benar;
- Kartu Bimbingan harus disertai foto terbaru mahasiswa bimbingan Skripsi;
- Kartu Bimbingan harus diberi tanda tangan Ketua Prodi dan cap Ekonomi UIGM sebagai tanda Sah;
- Kartu Bimbingan ini harus diparaf Pembimbing Skripsi setiap kali melaksanakan bimbingan, minimal 6x pada Proposal Skripsi dan 8x pada Skripsi untuk masing-masing dosen;
- Kartu Bimbingan ini tidak boleh rusak atau hilang;
- Jika Kartu Bimbingan hilang, mahasiswa bimbingan Skripsi akan dikenai sanksi.

Palembang, 26/10/2023
 Ketua Program Studi Akuntansi

 Leriza Desitama Anggraini, SE., M.Acc.,
 Ak., CA., ASEAN CPA
 NIDN : 0206129102

UIGM UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI
 Fakultas Ekonomi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Judul skripsi : Pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar, Pelanggan Pascabayar, Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pelanggan PT. Hayelora Powerindo)
 (Survey Pada Pelanggan PT. Hayelora Powerindo)

Nama : Arasyathi Aprianoputri
 NPM : 2020520033
 Program Studi : Akuntansi
 Alamat : Jalan Padang Selasa, Gang Tanah Rendah No 1404A
 Telp / HP : 082198881650



Pembimbing Skripsi
 1. Dr H. Harsi Romli, MM., Ak., CA
 2. Dr. Lukita Tripermata, SE., M.Si., Ak., CA

Pembimbing I : Dr H. Harsi Romli, MM., Ak., CA

| No | Tanggal Bimbingan | Materi | Paraf |
|----|-------------------|------------------------------|-------|
| 1 | 10/10/2023 | Ace judul | / |
| 2 | 02/11/2023 | Letter bimbingan, forum dean | / |
| 3 | 02/11/2023 | Revisi proposal | / |
| 4 | 16/11/2023 | Revisi proposal | / |
| 5 | 18/11/2023 | Revisi proposal | / |
| 6 | 18/11/2023 | Revisi proposal | / |
| 7 | 10/12/2023 | Revisi proposal | / |
| 8 | 15/12/2023 | Revisi proposal | / |
| 9 | 29/12/2023 | Bab 1.2.3 | / |
| 10 | 29/12/2023 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 11 | 9/1/2024 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 12 | 11/1/2024 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 13 | 13/1/2024 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 14 | 19/1/2024 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 15 | 20/1/2024 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 16 | 02/12/2023 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 17 | 04-01-2024 | Revisi Bab 1.2.3 | / |

Pembimbing II : Dr. Lukita Tripermata, SE., M.Si., Ak., CA

| No | Tanggal Bimbingan | Materi | Paraf |
|----|-------------------|------------------|-------|
| 1 | 17-09-2023 | Ace judul | / |
| 2 | 02-10-2023 | Revisi proposal | / |
| 3 | 09-10-2023 | Revisi proposal | / |
| 4 | 16-10-2023 | Revisi proposal | / |
| 5 | 17-10-2023 | Revisi proposal | / |
| 6 | 18-10-2023 | Revisi proposal | / |
| 7 | 18-10-2023 | Revisi proposal | / |
| 8 | 19-10-2023 | Revisi proposal | / |
| 9 | | | |
| 10 | 23-11-2023 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 11 | 29-11-2023 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 12 | 7-12-2023 | Ace Bab 1.2.3 | / |
| 13 | 11-12-2023 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 14 | 18-12-2023 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 15 | 19-12-2023 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 16 | 30-12-2023 | Revisi Bab 1.2.3 | / |
| 17 | 02-01-2024 | Ace Bab 1.2.3 | / |
| 18 | 03-01-2024 | Revisi Bab 1.2.3 | / |

Lampiran 2 Surat Penelitian



UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI FAKULTAS EKONOMI

Jalan Jenderal Sudirman No. 629 Palembang 30113
Telp: 0711-322705,322706 Fax: 0711-357754

FAKULTAS EKONOMI

Website : www.uigm.ac.id

E-mail : fe@uigm.ac.id

Nomor : 081/E/KM/X/2023
Lampiran : -
Hal : *Permohonan Izin Penelitian / Survey*

Kepada Yth,
Pimpinan PT Hayelora Powerindo
Perumahan Poligon Abadi Blok Bs 3
di -
Tempat.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari.

Dalam rangka penulisan laporan akhir Skripsi dimana sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang, maka kami mewajibkan mahasiswa untuk melakukan riset/survei sebagai bahan penelitian Skripsi

Terkait hal diatas, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan/Institusi untuk dapat memberikan izin, bimbingan serta sarana penunjang lain yang diperlukan selama mahasiswa tersebut melaksanakan Penelitian sampai dengan selesai. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud :

| | |
|-----------------------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Arasyathi Aprianoputri |
| NPM | : 2020520033 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar, Pelanggan Pascabayar, Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pelanggan Pt Hayelora Powerindo) |
| No. Telp | : 082178881630 |
| Data Yang Dibutuhkan | : Data Penjualan Listrik, Data Pelanggan Prabayar dan Pascabayar dan Data Sitem Informasi |

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Palembang, 6 Oktober 2023
Plt Dekan,

FAKULTAS EKONOMI

Shafiera Lazuarni, SE.,M.Sc
NIDN. 02213109401

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 1.1 KUISIONER PENELITIAN

1. Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Siklus Pendapatan Listrik Prabayar, Pelanggan Pascabayar, Penjualan Listrik Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pelanggan PT Hayelora Powerindo Cabang PT PLN (Persero) Rayon Ampera Palembang)

Data Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Wanita
4. Tingkat Pendidikan : SMA D3
S1 S2 S3

Petunjuk Pengisian

Berikut ini Bapak/ibu memberikan tanda jawaban cukup dengan pemberian tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pemahaman Bapak/ibu dengan alternative jawaban. Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS) Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS)

1. Pilihan jawaban:

| | |
|---------------------------|---|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Netral (N) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

1. Siklus Pendapatan Listrik Prabayar

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Karyawan PT Hayelora Powerindo cepat tanggap dalam menyelesaikan data siklus pendapatan listrik prabayar. | | | | | |
| 2. | Akurasi pengolahan data penting dalam siklus pendapatan listrik prabayar untuk memastikan perhitungan tagihan yang tepat. | | | | | |
| 3. | Keamanan sistem informasi penting dalam siklus pendapatan listrik prabayar untuk mencegah penyalahgunaan data pelanggan. | | | | | |
| 4. | Pendaftaran pelanggan baru listrik prabayar harus akurat dan lengkap. | | | | | |
| 5. | Apakah Anda merasa bahwa proses pemasangan meteran listrik prabayar di PT Hayelora Powerindo cukup efisien dan tidak memakan waktu yang lama? | | | | | |

2. Pelanggan Listrik Pascabayar

| No. | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|------------|-----|----|---|---|----|
|-----|------------|-----|----|---|---|----|

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 1. | Jumlah pelanggan pascabayar yang terus meningkat menunjukkan bahwa layanan pascabayar semakin diminati oleh masyarakat | | | | | |
| 2. | Saya merasa PT PLN memberikan sanksi yang cukup tegas terhadap pelanggan yang terlambat membayar tagihan listrik pascabayar. | | | | | |
| 3. | Perusahaan perlu melakukan inovasi untuk mengembangkan layanan pascabayar yang lebih hemat energi untuk mengurangi tingkat konsumsi listrik. | | | | | |
| 4. | Menurut Anda, apakah proses pembayaran tagihan listrik pascabayar di PT Hayelora Powerindo sudah mudah dan praktis? | | | | | |
| 5. | Harga listrik pascabayar di PT PLN sudah cukup terjangkau | | | | | |
| 6. | Perusahaan perlu melakukan perbaikan untuk mengatasi kesulitan dalam melakukan pembayaran tagihan listrik pascabayar. | | | | | |

3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

| No. | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Apakah Anda merasa bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan di PT Hayelora Powerindo saat ini dapat meningkatkan kinerja? | | | | | |
| 2. | Apakah sistem informasi akuntansi telah membantu dalam memastikan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku? | | | | | |
| 3. | Apakah Anda setuju bahwa penerapan sistem informasi yang diterapkan di PT Hayelora Powerindo saat ini sudah sesuai | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | dengan PSAK? | | | | | |
| 4. | Apakah Anda merasa yakin dengan keakuratan data yang diterima dari PT Hayelora Powerindo dalam hal penggunaan listrik? | | | | | |

Lampiran 4 Tabulasi Kuesioner

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | Total X1 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 20 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 20 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 21 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 14 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | Total X2 |
|------|------|------|------|------|------|----------|
| 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 24 |
| 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Total X3 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 22 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |

| Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Total Y |
|----|----|----|----|---------|
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 7 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

| | | | | |
|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 17 |
| 3 | 5 | 5 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

| | | | | |
|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 3 | 2 | 12 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

Lampiran 5 Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilakukan dengan distribusi langsung kepada responden. Untuk kegiatan pre-test ini, sebanyak 20 butir pertanyaan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebarakan bulan november pada tanggal 20 sampai tanggal 26. Kepada para pelanggan listrik Prabayar dan Pascabayar sebanyak 110 responden untuk memberikan respon ke dalam kuesioner dinyatakan valid. Proporsi responden berdasarkan yang didapat saat penyebaran kuesioner jenis kelamin dibagi menjadi 2 kategori dimana laki-laki dan perempuan yang berjumlah laki-laki 69 dan perempuan 41. Analisis lebih lengkapnya tercantum pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 6. 1 Frekuensi Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-laki | 69 | 62,7% |
| Perempuan | 41 | 37,3% |
| Jumlah | 110 | 100% |

Sumber: Data diolah 2023

Lampiran 6 Dokumentasi



Hasil Uji Outer Loading

| | X1. | X2. | X3. | Y |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0,909 | | | |
| X1.2 | 0,897 | | | |
| X1.3 | 0,840 | | | |
| X1.4 | 0,794 | | | |
| X1.5 | 0,823 | | | |
| X2.1 | | 0,875 | | |
| X2.2 | | 0,890 | | |
| X2.3 | | 0,719 | | |
| X2.4 | | 0,885 | | |
| X2.5 | | 0,866 | | |
| X2.6 | | 0,817 | | |
| X3.1 | | | 0,908 | |
| X3.2 | | | 0,851 | |
| X3.3 | | | 0,925 | |
| X3.4 | | | 0,811 | |
| X3.5 | | | 0,771 | |
| Y1 | | | | 0,885 |
| Y2 | | | | 0,893 |
| Y3 | | | | 0,906 |
| Y4 | | | | 0,884 |

Hasil Uji Composite Reliability, Cronbach's Alpha dan Average Variance Extracted (AVE)

| | <i>Cronbach's alpha</i> | <i>Composite reliability (rho_a)</i> | <i>Composite reliability (rho_c)</i> | <i>Average variance extracted (AVE)</i> |
|-----|-------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| X1. | 0,907 | 0,913 | 0,931 | 0,729 |
| X2. | 0,919 | 0,929 | 0,937 | 0,713 |
| X3. | 0,907 | 0,915 | 0,931 | 0,731 |
| Y | 0,915 | 0,915 | 0,940 | 0,796 |

Hasil Uji Fornell-Lacker criterion

| | X1. | X2. | X3. | Y |
|-----|-------|-------|-------|---|
| X1. | 0,854 | | | |
| X2. | 0,895 | 0,844 | | |
| X3. | 0,871 | 0,901 | 0,855 | |

| | X1. | X2. | X3. | Y |
|---|-------|-------|-------|-------|
| Y | 0,792 | 0,872 | 0,867 | 0,892 |

Hasil R-Square

| | Nilai <i>R-Square</i> |
|---|-----------------------|
| Y | 0,797 |

Hasil Uji Q-Square

| | <i>Q2 Predict</i> |
|----|-------------------|
| Y1 | 0,603 |
| Y2 | 0,549 |
| Y3 | 0,640 |
| Y4 | 0,549 |

Hasil Uji Hipotesis

| | <i>Original sample (O)</i> | <i>Sample mean (M)</i> | <i>Standard deviation (STDEV)</i> | <i>T statistics (O/STDEV)</i> | <i>P values</i> |
|----------|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| X1. -> Y | -0,092 | -0,083 | 0,131 | 0,702 | 0,483 |
| X2. -> Y | 0,535 | 0,540 | 0,134 | 3,991 | 0,000 |
| X3. -> Y | 0,465 | 0,453 | 0,156 | 2,985 | 0,003 |

Lampiran Gform



Section 1 of 3

PENGARUH SIKLUS PENDAPATAN LISTRIK PRABAYAR, PELANGGAN PASCABAYAR, PENJUALAN LISTRIK TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Survey Pada Pelanggan PT Hayelora Powerindo Cabang PT PLN (Persero) Rayon Ampera Palembang)

Halo semuanya,

Saya Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH SIKLUS PENDAPATAN LISTRIK PRABAYAR, PELANGGAN PASCABAYAR, PENJUALAN LISTRIK TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**". Oleh karena itu ada kuesioner kali ini, saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Segala informasi yang diberikan dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian saya saja dan akan dijaga kerahasiannya, saya ucapkan terimakasih.